

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN LITERASI ANTARA TAMATAN TK/RA  
DAN BUKAN TAMATAN TK/RA PESERTA DIDIK KELAS I  
MI NURUL HASANAH MAKASSAR**



**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar**

**Oleh:**

**RUSMINI**

**NIM: 20800113068**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusmini  
Nim : 20800113068  
Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 05 Oktober 1995  
Jur/Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Matematika  
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/S1  
Alamat : Sinjai Utara Kabupaten Sinjai  
Judul : Perbandingan Kemampuan Literasi antara Tamatan TK/RA dan bukan Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal karenanya demi hukum.

Samata- Gowa, 9 November 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN  
M A K A S S A

Penyusun,



**Rusmini**  
**NIM. 20800113068**

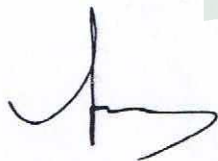
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Rusmini**, NIM: 20800113068, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul : **“Perbandingan Kemampuan Literasi antara Tamatan TK/RA dan bukan Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar”**. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

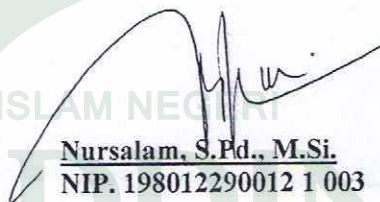
Samata-Gowa, 9 November 2017

Pembimbing I



Dr. Andi Halimah, M.Pd.  
NIP. 19691114199403 2 004

Pembimbing II



Nursalam, S.Pd., M.Si.  
NIP. 198012290012 1 003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Perbandingan Kemampuan Literasi antara Tamatan TK/RA dan bukan Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar”**, yang disusun oleh **Rusmini**, NIM: **20800113068**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 November 2017 M, bertepatan dengan tanggal 9 Rabiul Awal 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, **28 November 2017 M.**  
**9 Rabiul Awal 1439 H.**

### DEWAN PENGUJI

(SK. Dekan No. 2815 Tahun 2017)

- |                  |                              |         |
|------------------|------------------------------|---------|
| 1. Ketua         | : Dr. M. Shabir U., M.Ag.    | (.....) |
| 2. Sekretaris    | : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.  | (.....) |
| 3. Munaqisy I    | : Dr. H. A. Marjuni, M.Pd.I. | (.....) |
| 4. Munaqisy II   | : Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si.  | (.....) |
| 5. Pembimbing I  | : Dr. Andi Halimah, M.Pd.    | (.....) |
| 6. Pembimbing II | : Nursalam, S.Pd., M.Si.     | (.....) |

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar //



**Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M. Ag.**  
30120 200312 1 001



## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اسرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين.

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, karena atas hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula salawat dan taslim senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad saw, yang telah menuntun umat ke jalan yang lurus dengan ajaran Islam yang dibawanya.

Dalam penyusunan skripsi ini hingga selesainya, penulis banyak mengalami kesulitan. Akan tetapi berkat usaha yang sungguh-sungguh dan adanya bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan itu dapat teratasi terutama kedua orang tuaku Ayahanda **Rustam** dan Ibunda **Nuraeni** yang telah mengasuh dan membesarkan dengan penuh rasa kasih sayang, serta memberikan restu dalam penyusunan skripsi ini.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terlepas dari uluran tangan berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M. Si., Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. Lomba Sultan, M.A., Wakil Rektor III Prof. Dr. Siti Aisyah, M.Ag., dan Wakil Rektor IV Prof. Hamdan, PhD., yang telah membina perguruan tinggi Islam ini dan telah menerima penulis untuk bisa menyelesaikan study pada tingkat strata satu (S1).
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I Dr. Muljono Damopolili, M.Ag., dan Wakil Dekan II Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. H. Syaharuddin, M.Pd., yang memberikan petunjuk, membimbing, dan memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
3. Dr. M. Sabir Umar, M. Ag. dan Dr. Muhammad Yahdi, M. Ag., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah UIN Alauddin Makassar, yang telah memberikan motivasi, petunjuk, semangat dan bantuan yang sangat besar terhadap penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Andi Halimah, M.Pd. dan Nursalam, S.Pd., M.Si., pembimbing I dan II yang telah memberi bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sampai skripsi ini kelar.
5. Dr. H. A. Marjuni, M.Pd.I. dan Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si. penguji 1 dan II yang telah memberi arahan, koreksi, dan pengetahuan baru dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ichsaniah Hasan, S.Th.I., S.Pd.I., Kepala Madrasah Ibtidaiyyah, yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Dartiana Yulastina, S.Pd., wali kelas I, yang telah memberi pula kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

8. Staf jurusan yang selama ini memfasilitasi dalam mengurus berkas-berkas kelengkapan penulisan skripsi.
9. Saudaraku serta rekan-rekan tercinta yang telah membantu selama ini baik berupa dalam hal materi maupun non-materi.

Harapan penulis mudah-mudahan hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal alamin.*

Samata-Gowa, November 2017

**Penulis**



**Rusmini**

**20800113068**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-10
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Penelitian Relevan .....	8
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN TEORETIS .....	11-33
A. Kemampuan Literasi .....	11
B. Membaca.....	16
C. Menulis .....	22
D. Membaca dan Menulis Permulaan .....	24
E. Peserta Didik Tamatan TK/RA (Anak Prasekolah).....	30
F. Peserta Didik Bukan Tamatan TK (Non Prasekolah) .....	33



BAB	III	METODOLOGI PENELITIAN .....	34-42
	A.	Jenis dan Lokasi Penelitian .....	34
	B.	Pendekatan Penelitian.....	34
	C.	Populasi dan Sampel.....	34
	D.	Metode Pengumpulan Data .....	35
	E.	Instrumen Penelitian .....	36
	F.	Teknik Analisis Data.....	36
BAB	IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43-60
	A.	Hasil Penelitian .....	43
	1.	Deskriptif Tingkat Kemampuan Literasi Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar .....	44
	2.	Deskriptif Tingkat Kemampuan Literasi bukan Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar .....	48
	3.	Perbedaan Kemampuan Literasi Peserta Didik Tamatan TK/RA dan Bukan Tamatan TK/RA Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar .....	53
	B.	Pembahasan .....	57
BAB	V	PENUTUP .....	61-62
	A.	Kesimpulan .....	61
	B.	Implikasi Penelitian .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....			63
LAMPIRAN-LAMPIRAN			
DAFTAR RIWAYAT HIDUP			

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kategori Hasil Belajar .....	39
Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar .....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar .....	44
Tabel 4.3 Statistik Kemampuan Literasi Peserta Didik Tamatan TK/RA ....	46
Tabel 4.4 Kategori Tingkat Kemampuan Literasi Peserta Didik Tamatan TK/RA .....	47
Tabel 4.5 Hasil Kemampuan Literasi Peserta Didik Bukan Tamatan TK/.....	48
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I bukan Tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar .....	49
Tabel 4.7 Statistik Kemampuan Literasi Peserta Didik Bukan Tamatan TK/RA .....	51
Tabel 4.8 Kategori Tingkat Kemampuan Literasi Peserta Didik Bukan tamatan TK/RA .....	52
Tabel 4.9 Uji Normalitas .....	54
Tabel 4. 10 Uji Homogenitas .....	55
Tabel 4.11 Uji Hipotesis <i>Independen Sampel t-tes</i> .....	56


  
**ALAUDDIN**
  
 M A K A S S A R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram Frekuensi Nilai Kemampuan Literasi Peserta Didik Tamatan TK/RA .....	46
Gambar 4.2	Histogram Frekuensi Nilai Kemampuan Literasi Peserta Didik bukan Tamatan TK/RA. ....	51



## ABSTRAK

**Nama : Rusmini**

**Nim : 20800113068**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**Judul : Perbandingan Kemampuan Literasi Peserta Didik Tamatan TK/RA dan bukan Tamatan TK/RA Kelas I MI Nurul Hasanah**

---

Skripsi ini membahas tentang perbandingan kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar, untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi peserta didik bukan tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar, untuk mengetahui perbedaan rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I antara tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif untuk mencari perbandingan dua sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I MI Nurul Hasanah yang berjumlah 18 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh dengan seluruh populasi yang dijadikan sebagai sampel dengan mengelompokkan peserta didik tamatan TK/RA sebanyak 10 orang dan bukan tamatan TK/RA sebanyak 8 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan statistik uji *t*-tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar. Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA diperoleh rata-rata 74,2 dan tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I bukan tamatan TK/RA diperoleh rata-rata 37,625. Sedangkan hasil analisis inferensial digunakan SPSS versi 16 untuk independen sampel *t*-tes dengan perolehan  $\text{sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak, artinya rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA lebih besar dari peserta didik bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi manusia, baik potensi fisik maupun psikis. Dalam diri manusia terdapat beberapa potensi (fitrah), potensi-potensi tersebut tidak dapat berkembang dengan baik tanpa adanya proses pengembangan dengan kegiatan pendidikan. Dengan demikian, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan merupakan kebutuhan pokok dari manusia. Hal ini sesuai dengan undang-undang tentang pendidikan, yaitu sebagai berikut:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Al-qur'an dan hadis menjelaskan bahwa pendidikan memiliki kedudukan yang sangat mulia. Terdapat banyak ayat Al-qur'an yang memiliki makna substantif tentang pendidikan.<sup>2</sup> Seperti pada QS. Al-alaq' ayat 1-5 yang merupakan surah pertama diturunkan dalam Al-qur'an sebagai berikut:

اَقْرَأْ بِاِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, *UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya* (Bandung: Citra Bandung, 2003), h. 2.

<sup>2</sup> Abdul Kadir, *et al.*, eds, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 94.

Tujuan dan hal yang ingin dicapai dari tujuan pendidikan nasional, akan tercapai ketika seorang guru mampu membelajarkan peserta didik dengan baik. Itulah fungsi pendidikan nasional serta pengajaran yang menjadi tugas dan tanggung jawab seorang guru selama mengembangkannya sebagai seorang guru dan berada dalam lingkup pendidikan.

Mencapai suatu tujuan pendidikan yang baik, maka peserta didik harus dibekali dengan beberapa keterampilan, yaitu di antaranya: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali kaitannya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara. Sesudah itu, kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah.<sup>3</sup> Untuk memperoleh beberapa keterampilan tersebut tentunya juga tidak lepas dari adanya proses belajar. Dari proses belajar inilah kita dapat mengetahui hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari proses belajar, sehingga optimalnya perolehan belajar pembelajar tergantung pula pada proses belajar peserta didik dan proses mengajar pengajar. Dimiyati mengatakan bahwa semangat mengajar pengajar yang tinggi bertemu dengan semangat belajar peserta didik yang tinggi diduga menghasilkan belajar yang optimal, yang selanjutnya menghasilkan perolehan belajar yang tinggi.<sup>4</sup> Proses belajar mengajar di dalam kelas membutuhkan pengetahuan dan keterampilan guru yang dapat menjadikan siswanya kritis, kreatif,

---

<sup>3</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008), h. 1.

<sup>4</sup> M. Dimiyati, *Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial di Sekolah: Bagian Integral Sistem Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK, 1989), h. 98.

dan aktif. Seorang guru yang baru mengajar beberapa tahun atau pun seorang guru yang sudah berpengalaman, bekerja keras untuk menjadi seorang pendidik sejati. Pesatnya perubahan ilmu pengetahuan, termasuk ilmu pendidikan telah mengubah paradigma para pengajar di sekolah tentang bagaimana mengajar di dalam kelas dengan melibatkan keaktifan dan kreativitas siswanya.

Pembelajaran di kelas awal merupakan kegiatan yang menantang bagi guru. Selain keterampilan mengelola kelas, guru diharapkan menguasai materi yang akan diajarkannya. Literasi di kelas awal merupakan dasar bagi keterampilan literasi di kelas selanjutnya. Pentingnya literasi bukan hanya dilihat dari keterampilannya saja, tetapi yang paling penting adalah bagaimana sikap siswa terhadap literasi dan motivasi mereka dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi.

Pengajaran literasi yang efektif di kelas awal perlu memperhatikan lingkungan belajar dan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pengalaman belajar yang menyenangkan serta dukungan orang dewasa dapat berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa. Kedua keterampilan tersebut akan sangat berdampak terhadap keterampilan literasi selanjutnya. Literasi dalam arti kemampuan membaca dan menulis memiliki peranan yang sangat penting.<sup>5</sup> Kemampuan literasi (membaca dan menulis) di kelas awal tersebut merupakan fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Karena sebelum memasuki jenjang sekolah dasar pun, peserta didik sudah dikenalkan dengan keterampilan membaca dan menulis salah satunya mengenal simbol huruf bagi peserta didik yang mengikuti taman kanak-kanak.

Keterampilan membaca dan menulis sebagai dari keterampilan literasi harus segera dikuasai setiap peserta didik. Dalam menyelesaikan studi, keterampilan

---

<sup>5</sup> USAID, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, 2014, h. 2-3

membaca dan menulis sangat diperlukan. Seperti kita ketahui, untuk mendaftar sekolah dasar peserta didik harus bisa membaca, menulis, dan berhitung. Inilah alasan mengapa membaca dan menulis perlu diajarkan saat usia dini. Membaca dan menulis menjadi perihal yang amat penting untuk dilakukan bukan sekadar untuk belajar tetapi juga kebutuhan agar menjadi insan yang lebih baik dan lebih banyak mengetahui hal-hal lain di luar dirinya. Peserta didik yang tidak mampu membaca dan menulis di kelas awal akan mengalami kesulitan dan terkendala dimata pelajaran yang lainnya. Untuk itu, ada baiknya sebelum anak memasuki sekolah dasar terlebih dahulu di masukkan ke taman kanak-kanak.

Pendidikan anak pada usia prasekolah merupakan dasar yang penting untuk keberhasilan pada jenjang studi selanjutnya. Setelah menyelesaikan pendidikan prasekolah di TK, seorang anak akan bersiap untuk mengikuti pendidikan formal di SD/MI. Anak yang mengikuti pendidikan TK/RA dimungkinkan lebih matang dari pada anak yang tidak mengikuti pendidikan TK. Kesiapan bersekolah menjadi penting artinya karena anak yang telah memperoleh keuntungan dan kemajuan dalam perkembangannya selanjutnya. Sementara itu anak yang belum memiliki kesiapan, justru akan mengalami hambatan-hambatan bila ditempatkan di lingkungan akademis. Anak-anak yang tidak mengenyam pendidikan TK/RA ketika memasuki pendidikan sekolah dasar secara kognitif, fisik dan emosi rata-rata belum siap. Anak yang belum memiliki kesiapan, justru akan frustrasi bila ditempatkan di lingkungan akademis.<sup>6</sup> Jika dilihat dari kesiapan anak yang mengenyam pendidikan TK/RA dibanding yang tidak tentu kesiapannya berbeda ketika memasuki jenjang sekolah dasar karena sebelumnya mereka pernah menempuh pendidikan TK/RA.

---

<sup>6</sup> Kawuryan, F. dan N. Halimah, "Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar Pada Anak Yang Mengikuti Pendidikan TK Dengan Yang Tidak Mengikuti Pendidikan TK Di Kabupaten Kudus", *Psikologi* 1, no. 1 (2013): h, 6-7.



Anak yang telah menempuh pendidikan taman kanak-kanak umumnya pada proses membacanya lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak menempuh pendidikan taman kanak-kanak. Karena anak yang menempuh pendidikan taman kanak-kanak sudah dikenalkan pada simbol huruf, dan berbagai pengetahuan dasar untuk anak usia dini sudah disosialisasikan pada jenjang taman kanak-kanak. Sehingga kesiapan belajar pada anak sudah ada ketika anak tersebut memasuki jenjang sekolah dasar.

Perbandingan kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA dan yang bukan tamatan TK/RA dapat saja berbeda. Melihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi ditempat tersebut, jenjang pendidikan yang telah dilalui berbeda akan berpengaruh pada kemampuan peserta didik khususnya pada kemampuan literasi peserta didik. Secara umum, peserta didik yang telah mengikuti TK/RA lebih mendukung kemampuan belajarnya. Kondisi ini tentunya berpengaruh pada kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi peserta didik prasekolah yang menonjol dibandingkan dengan peserta didik non prasekolah. Hal ini memungkinkan karena peserta didik yang telah mengikuti jenjang pendidikan TK memiliki pengetahuan dasar sehingga lebih besar kemungkinan prestasi belajarnya lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang tidak mengikuti TK.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Desi Purwita dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Prasekolah dengan Peserta Didik yang Non Prasekolah pada Kelas I SD Muhammadiyah Mimbar Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar peserta didik prasekolah dengan peserta didik non prasekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah saya lakukan bahwa peserta didik tamatan dari TK/RA sudah mampu berliterasi (membaca dan menulis) dan peserta didik yang bukan dari TK/RA tidak semuanya mampu berliterasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari wawancara dengan guru kelas 1 bahwa secara keseluruhan peserta didik tamatan TK/RA sudah mampu berliterasi (membaca dan menulis), sedangkan peserta didik yang bukan tamatan TK/RA ada yang bisa berliterasi dan ada yang tidak bisa sama sekali. Salah satu contohnya, ketika diperlihatkan sebuah gambar hewan, peserta didik mampu menebak. Tapi ketika guru menunjuk kata pada gambar hewan, peserta didik tidak mampu membaca kata tersebut. Sehingga itu menjadi kendala dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi guru berusaha agar semua siswa mampu mencapai tingkat kemampuan literasi (membaca dan menulis)

Guru harus mampu menciptakan suasana atau proses yang mengarahkan peserta didik dalam belajar, maksudnya seorang guru harus mampu melakukan usaha-usaha yang dapat memotivasi dalam proses belajar agar lebih tertarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik baik peserta didik yang telah mengikuti jenjang TK/RA maupun yang tidak mengikuti jenjang TK/RA. Berawal dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Perbandingan Kemampuan Literasi antara Tamatan TK/RA dan bukan Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah “apakah ada rata-rata tingkat kemampuan literasi antara peserta didik kelas I tamatan TK/RA dan yang bukan tamatan TK/RA MI

Nurul Hasanah Makassar. Berdasarkan masalah pokok tersebut, dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar?
2. Bagaimana tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I yang bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar?
3. Apakah ada perbedaan rata-rata tingkat kemampuan literasi antara peserta didik kelas I tamatan TK/RA dan yang bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>7</sup> Jadi hipotesis yang dimaksud sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA lebih besar dari peserta didik bukan tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah.”

### **D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

Skripsi ini berjudul “Perbandingan Kemampuan Literasi Peserta Didik antara Tamatan TK/RA dan bukan Tamatan TK/RA Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar”. Skripsi ini berfokus pada kajian perbandingan kemampuan literasi (membaca dan menulis) dalam lingkup peserta didik tamatan TK/RA dan bukan di kelas I MI Nurul Hasanah Makassar.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Pengembangan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 64.

Berdasarkan pada fokus penelitian dari judul tersebut, maka dapat dideskripsikan substansi permasalahan pada fokus penelitian. Oleh karena itu, penulis memberikan definisi operasional variabel yaitu kemampuan literasi adalah kemampuan membaca dan menulis permulaan yakni mengenal simbol huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana pada peserta didik tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar dengan mengambil data nilai hasil tes kemampuan membaca dan menulis permulaan untuk melihat perbandingan.

#### **E. Penelitian Relevan**

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Adapun beberapa contoh penelitian terdahulu yaitu:

1. Desi Purwita dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Pra Sekolah dengan Peserta Didik yang Non Pra Sekolah pada Kelas I SD Muhammadiyah Mimbar Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar peserta didik pra sekolah dengan peserta didik non pra sekolah. Dengan hasil uji signifikan yang menghasilkan data menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,50 > 1,90$ .<sup>8</sup>
2. Desi Suryasetianingsih dalam penelitiannya berjudul “Perbedaan hasil belajar siswa kelas 1 antara input TK dan non TK di SDN Bataan 03 Kabupaten Bondowoso”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai hasil belajar siswa kelas 1 SD yang dari TK dan yang tanpa TK. Dengan menggunakan uji-t, diperoleh  $t = 2,86$  dengan menggunakan derajat

---

<sup>8</sup> Dewi Purwita, “Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Prasekolah dengan Peserta Didik yang Non Prasekolah pada Kelas I SD Muhammadiyah Mimbar Makassar”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2013), h. 59.



kebebasan 25 dan taraf 0.05,  $t = 2,86 > 2,06$  untuk  $t$  tabel. Sehingga  $t$  observasi lebih besar dari  $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>9</sup>

## **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menjawab pertanyaan peneliti dan rumusan masalah yang telah ditemukan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar.
- b. Untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi peserta didik yang bukan tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar.
- c. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata tingkat kemampuan literasi antara peserta didik kelas I tamatan TK/RA dan yang bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Ilmiah**

Manfaat secara ilmiah merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat ilmiah. Secara ilmiah, penelitian ini ditujukan untuk semua orang. Peneliti diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan informasi tentang kemampuan literasi peserta didik antara tamatan TK/RA dan yang bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah. Serta sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

---

<sup>9</sup> Desi Suryasetianingsih, "Perbedaan hasil belajar siswa kelas 1 antara input TK dan non TK di SDN Bataan 03 Kabupaten Bondowoso", *Skripsi* (Malang: Fak. Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Malang, 2009), h. 62.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidik

Memberikan wawasan pada tenaga pendidik tentang kemampuan literasi peserta didik antara tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA sehingga menjadi bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

2) Bagi Mahasiswa/ Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan akan implikasi dari pentingnya gerakan literasi untuk peserta didik kelas awal.

3) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan mengetahui secara langsung bagaimana perbandingan kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA khususnya pada kemampuan membaca dan menulis permulaan peserta didik kelas I.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### **A. *Kemampuan Literasi***

##### **1. Pengertian Literasi**

Literasi dalam arti kemampuan membaca dan menulis permulaan memiliki peranan yang sangat penting. Kemampuan literasi (membaca dan menulis) di kelas awal merupakan fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa.

Pengajaran literasi yang efektif di kelas awal perlu memperhatikan lingkungan belajar dan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pengalaman belajar yang menyenangkan serta dukungan orang dewasa dapat berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa. Kedua keterampilan tersebut akan sangat berdampak terhadap keterampilan literasi selanjutnya.<sup>1</sup> Jadi, literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis peserta didik sebagai fondasi keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa.

##### **2. Tujuan Literasi**

Literasi memiliki 2 tujuan, yaitu sebagai berikut:

###### **a. Tujuan Umum**

Menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

###### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.
- 2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.

---

<sup>1</sup> USAID, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, 2014, h. 1.

- 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- 4) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.<sup>2</sup>

### 3. Komponen Literasi

Ferguson menjabarkan bahwa literasi informasi yang terdiri atas literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Literasi Dasar (*Basic Literacy*)

Kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

#### b. Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)

Memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami *Dewey Decimal System* sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

---

<sup>2</sup>Thamrin Kasman dkk. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah* (Cet. I Jakarta ; Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), h. 2.

c. Literasi Media (*Media Literacy*)

Kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.

d. Literasi Teknologi (*Technology Literacy*)

Kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (*Computer Literacy*) yang di dalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta mengoperasikan program perangkat lunak. Sejalan dengan membanjirnya informasi karena perkembangan teknologi saat ini, diperlukan pemahaman yang baik dalam mengelola informasi yang dibutuhkan masyarakat.

e. Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio-visual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual yang tidak terbandung, baik dalam bentuk cetak, auditori, maupun digital (perpaduan ketiganya disebut teks multimodal), perlu dikelola dengan baik. Bagaimanapun di dalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan kepatutan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ferguson, *Komponen-Literasi-Sekolah*, gugus3cikupa.wordpress.com (25 Maret 2016)

#### 4. Pentingnya Kemampuan Literasi

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.

Kemampuan literasi (membaca dan menulis) di kelas awal berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Di tingkat ini, pembelajaran membaca dan menulis perlu diperkenalkan. Kedua keterampilan tersebut tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu diajarkan. Jika pembelajaran literasi (membaca dan menulis) di kelas awal tidak kuat, maka pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan oleh setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran, untuk mencapai kemajuan dan peningkatan diri.

Persamaan kemampuan membaca dan menulis adalah sama-sama sebagai kemampuan berbahasa tulis. Dalam proses pembelajarannya, kedua kemampuan tersebut dapat dipadukan. Kemampuan membaca dan menulis sebagai kemampuan dasar dalam belajar karena hampir semua kemampuan untuk memperoleh informasi dalam belajar bergantung pada kemampuan tersebut.

Kemampuan membaca dan menulis itu sendiri yaitu kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas

berikutnya.<sup>4</sup> Sedangkan menulis merupakan menggambarkan pikiran, perasaan, ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis.<sup>5</sup>

Zuchdi dan Budiasih dalam modul USAID mengungkapkan bahwa kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Membaca permulaan merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi, keterampilan membaca tersebut haruslah kuat dan kokoh. Oleh karena itu, kegiatan membaca permulaan harus dilayani dan dilaksanakan secara serius dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan.<sup>6</sup> Sehingga pembelajaran membaca dan menulis permulaan sebagai kemampuan literasi dasar di kelas awal harus diperkuat sebagai pondasi untuk menunjang bidang studi lainnya.

##### 5. Nabi Muhammad Bapak Literasi Dunia

Ayat Al-qur'an yang paling populer berkaitan dengan urgensi membaca adalah Al-alaq' ayat satu sampai lima, sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang

<sup>4</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Cet. 2; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 200.

<sup>5</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, h. 224.

<sup>6</sup> USAID, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, 2014, h. 2-3



Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat di atas adalah ayat pertama yang diturunkan Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. Saat beliau berada di gua Hira'. Lafadz pertama yang berbunyi iqra' yang artinya bacalah, menandai keutamaan dan pentingnya membaca bagi umat manusia. Di dalam Al-Qur'an sendiri, kata membaca diulang sebanyak 89 kali dan kata menulis diulang sebanyak 303 kali.

Perintah membaca merupakan sebuah perintah yang tidak ditegaskan dalam agama-agama lain sebagaimana begitu ditegaskannya dalam agama Islam. Sudah seharusnya membaca menjadi ciri khas kita sebagai umat Islam, dalam hal ini sama sekali tidak berlebihan bila kita mengatakan bahwa Nabi Muhammad Saw adalah bapak literasi dunia.<sup>7</sup>

## **B. Membaca**

### **1. Hakikat membaca**

Meskipun media noncetak (televisi) telah banyak menggantikan media cetak (buku), kemampuan membaca masih memegang peranan penting dalam kehidupan manusia modern. Dengan kemajuan ilmu teknologi yang sangat pesat, manusia harus terus-menerus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya. Pengetahuan dan keterampilan tersebut sebagian besar diperoleh melalui membaca. Dalam kehidupan modern, jika tidak terus menerus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya, orang mungkin akan mengalami kesulitan dalam memperoleh lapangan pekerjaan yang layak.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Ahmad Mujib, *Nabi Muhammad Bapak Literasi Dunia*. <http://www.wikipendidikan.com.html> (29 Maret 2016).

<sup>8</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, h. 109-200.

Membaca adalah proses menemukan informasi dari teks, lalu mengombinasikannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki menjadi satu bentuk pengetahuan baru. Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan berbahasa tulis berupa proses penyandian kembali (*decoding*) pesan yang tersimpan di balik rangkaian huruf.<sup>9</sup> Jadi, membaca adalah mengungkapkan pesan atau makna tulisan proses untuk dapat diungkapkan kembali.

Beberapa pengertian kemampuan membaca menurut para ahli yang dikutip dalam buku pendidikan bagi anak berkesulitan belajar, yaitu di antaranya sebagai berikut:

Menurut Lerner, kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

Menurut Mercer, kemampuan membaca tidak hanya memungkinkan seseorang meningkatkan keterampilan kerja dan penguasaan berbagai bidang akademik, tetapi juga memungkinkan berpartisipasi dalam kehidupan sosial-budaya, politik, dan memenuhi kebutuhan emosional. Membaca juga bermanfaat untuk rekreasi atau untuk memperoleh kesenangan. Mengingat banyaknya manfaat kemampuan membaca, maka anak harus belajar membaca dan kesulitan belajar membaca kalau dapat harus diatasi secepat mungkin.

Meskipun membaca merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan, tetapi tidak mudah untuk menjelaskan hakikat membaca, menurut A.S. Broto

---

<sup>9</sup> Gumono, "Profil Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar di Provinsi Bengkulu", *Lentera Pendidikan* 17, no. 2 (2014), h. 201-202.

mengemukakan bahwa membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis.

Menurut Soedarso membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tidak terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran. Menurut Bond, membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.

Bertolak dari berbagai definisi membaca yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan. Meskipun tujuan akhir membaca adalah untuk memahami isi bacaan, tujuan semacam itu ternyata belum dapat sepenuhnya dicapai oleh anak-anak, terutama pada saat awal belajar membaca. Banyak anak yang dapat membaca secara lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca bukan hanya terkait erat dengan kematangan gerak motorik mata tetapi juga tahap perkembangan kognitif. Mempersiapkan anak untuk belajar membaca merupakan

suatu proses yang panjang.<sup>10</sup> Dari penjelasan tersebut bahwa membaca tidak hanya sekedar membaca tetapi juga harus memahami makna apa yang dibaca. Dan membaca merupakan proses yang panjang apalagi bagi anak-anak usia dini.

## 2. Kesiapan Membaca

Kesiapan anak belajar membaca sangat tergantung pada tingkat kematangan IQ-nya. Namun, tidak serta-merta kematangan IQ itu ukuran satu-satunya kesiapan anak belajar membaca. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa, kesiapan membaca itu dapat pula dipengaruhi oleh faktor usia, kondisi psikologis dan sosial, serta kondisi pertumbuhan anak.

Berikut ini, beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan membaca anak:

### a. Kesiapan Fisik

Anak yang sehat akan lebih cepat belajar membaca dan menguasai pelajaran daripada anak yang sakit, sebab anak yang sakit cepat merasa letih, mudah putus asa, dan sedikit beraktifitas. Ia tidak bergairah untuk belajar dan membaca.

### b. Kesiapan Psikologis

Anak membutuhkan kondisi psikologis yang nyaman. Karena itu, guru harus mengetahui kebutuhan perasaan anak sebelum anak belajar membaca, dengan mengenal lingkungan keluarganya, misalnya. Dengan demikian, guru dapat memahami kebutuhan psikologis anak.

### c. Kesiapan Pendidikan

Sebelum anak belajar membaca, terlebih dahulu ia harus mempersiapkan diri dengan beberapa arahan yang memudahkannya dalam belajar membaca. Kesiapan anak dalam belajar membaca sangat bergantung pada hal-hal, yaitu: pengalaman

---

<sup>10</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, h. 201.

anak, perolehan kosakata anak, kejelasan berbicara anak, perhatian dan konsentrasi anak, sistematika nalar anak, dan kemampuan mengikuti petunjuk.

#### d. Kesiapan IQ

Sebelum anak belajar membaca, terlebih dahulu ia harus mencapai tingkat kematangan IQ-nya yang memudahkannya dalam belajar. Dalam hal ini, para peneliti berbeda pendapat namun sebagian besar berpendapat bahwa kesiapan anak belajar membaca sangat dipengaruhi oleh kematangan IQ-nya.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, ada beberapa kesiapan anak membaca, diantaranya kesiapan fisik, psikologis, pendidikan, dan IQ yang perlu dipersiapkan anak membaca. Sehingga dalam hal ini, guru tidak boleh memaksa anak dalam belajar. Serta diperlukan peran keluarga dan pendidikan sebelum memasuki sekolah dasar seperti TK/RA yang dapat membantu dan mempermudah upaya dalam pengajaran membaca pada anak.

### 3. Tujuan Dasar Belajar Membaca

Masih banyak guru sekolah dasar yang beranggapan bahwa tujuan utama belajar membaca itu adalah menumbuhkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam berbahasa. Bukan ini saja tujuan dasar membaca itu, namun tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan dasar membaca.
- b. Memberi kesempatan kepada anak untuk memperoleh banyak pengalaman saat membaca.
- c. Anak dapat menikmati bacaannya dengan senang hati. Hal tersebut akan terlihat ketika anak memilih materi bacaan.

---

<sup>11</sup> F Fahim Musthafa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, (Cet I; Bandung: Hikmah, 2005), h. 31-41.

- d. Menumbuhkan kegemaran anak dalam membaca, sebab gemar membaca dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan bacaan dan keterampilannya.
- e. Anak dapat meningkatkan kemampuan bahasanya, baik dari segi penguasaan kosakata, susunan kalimat, ungkapan-ungkapan, metode, arti, dan pemikiran.
- f. Melatih anak memanfaatkan apa yang dibacanya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan lingkungan bermainnya, serta dalam kondisi-kondisi khusus.<sup>12</sup>

#### 4. Kompetensi-Kompetensi dalam Membaca

Berikut ini, kompetensi-kompetensi yang harus dicapai oleh setiap anak agar ia terampil dalam membaca, antara lain:

- a. Dapat menjelaskan arti dari simbol-simbol tertulis.
- b. Dapat membaca dan memahami teks.
- c. Dapat membedakan bentuk-bentuk kalimat dan mengetahui jumlah penggalannya.
- d. Dapat menghubungkan tanda-tanda dalam kalimat, berikut arti dan pemahamannya.
- e. Dapat mengurai kalimat hingga penggalan kata dan bunyinya.
- f. Dapat mengklasifikasikan kalimat dan merangkainya sehingga menjadi pokok pikiran yang utuh.

Kemampuan anak memperoleh keterampilan dasar ini akan memudahkannya dalam memahami apa yang ia baca, sehingga berdampak positif bagi pengembangan

---

<sup>12</sup> Fahim Musthafa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, h. 60-62.

kepribadiannya. Dengan pemahaman yang benar, anak akan mengerti pemikiran-pemikiran penulis.<sup>13</sup>

#### 5. Tahap Perkembangan Membaca

Menurut harris seperti dikutip oleh Mercer dalam buku pendidikan anak berkesulitan belajar, ada lima tahap perkembangan membaca, yaitu (1) kesiapan membaca, (2) membaca permulaan, (3) keterampilan membaca cepat, (4) membaca luas, dan (5) membaca yang sesungguhnya.<sup>14</sup> Dari kelima tahapan membaca, yang akan dibahas lebih lanjut yaitu tentang membaca permulaan.

### C. Menulis

#### 1. Hakikat Menulis

Banyak orang yang lebih menyukai membaca dari pada menulis karena menulis dirasakan lebih lambat dan sulit. Meskipun demikian, kemampuan menulis sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat. Para siswa memerlukan kemampuan menulis untuk menyalin, mencatat, atau menyelesaikan tugas-tugas di sekolah. Dalam kehidupan masyarakat orang memerlukan kemampuan menulis untuk keperluan berkirim surat, mengisi formulir, atau membuat catatan.<sup>15</sup> Oleh karena itu, menulis merupakan kegiatan yang sangat penting selain sebagai sistem komunikasi. Dengan menulis juga dapat mentransfers hasil tulisan kedalam memori sehingga ada beberapa yang masih dapat diingat kembali.

Menulis adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengemukakan pengetahuan. Menulis sendiri pada hakikatnya adalah rumpun keahlian berbahasa

---

<sup>13</sup> Fahim Musthafa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, h. 63.

<sup>14</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, h. 201

<sup>15</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, h. 215-217.



yang bertujuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk grafis.<sup>16</sup> Jadi, menulis adalah keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

## 2. Proses Belajar Menulis

Proses belajar menulis melibatkan rentang waktu yang panjang. Proses belajar menulis tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan proses belajar berbicara dan membaca. Pada saat bayi dilahirkan mereka telah menyadari adanya berbagai bunyi di sekitarnya. Lama kelamaan bayi menyadari bahwa bunyi-bunyi yang mereka keluarkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengemukakan keinginannya. Pada usia dua tahun, anak biasanya telah mampu berbicara dengan menggunakan kalimat satu kata. Pada saat masuk TK, anak telah mampu menggunakan kalimat yang lebih panjang dan pada saat masuk SD anak telah mampu menggunakan kalimat dalam percakapan. Pada usia pra sekolah, anak mungkin pernah mendengarkan cerita yang dibacakan oleh orang tua atau guru. Pada usia tersebut, anak juga melihat bahwa orang-orang dewasa memperoleh berbagai informasi melalui membaca surat kabar, majalah, atau buku. Berdasarkan pengalaman tersebut maka anak mulai menyadari pula, bahwa bahasa ujaran yang biasa digunakan dalam percakapan dapat dituangkan dalam bentuk lambag tulisan. Mulai saat itu, timbullah kesadaran pada anak tentang perlunya belajar menulis. Dengan demikian, proses belajar menulis terkait erat dengan proses belajar berbicara dan membaca.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> M. Yusuf T. "Literasi Pengetahuan dan Implikasinya terhadap Keterampilan Menulis", *Lentera Pendidikan* 18 no. 2 (2015), h. 254.

<sup>17</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, h. 224.

## **D. Membaca dan Menulis Permulaan**

### **1. Membaca Permulaan**

Membaca permulaan merupakan aktivitas untuk mengenalkan rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa.<sup>18</sup> Kemampuan membaca permulaan lebih diorientasikan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yakni kemampuan mengenal huruf. Maksudnya, anak-anak dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Pada tahap ini, sangat dimungkinkan anak-anak dapat melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya tanpa diikuti oleh pemahaman terhadap lambang bunyi-bunyi lambang tersebut. Kemampuan mengenal huruf ini selanjut dibina dan ditingkatkan menuju kemampuan membaca tindak lanjut, yakni memahami wacana. Memahami wacana adalah yang sesungguhnya, yakni kemampuan mengubah lambang-lambang tulis menjadi bunyi-bunyi bermakna disertai pemahaman akan lambang-lambang tersebut. Dengan bekal kemampuan wacana inilah, kemudian peserta didik dipajangkan dengan berbagai informasi dan pengetahuan dari berbagai media cetak yang dapat diakses sendiri.<sup>19</sup> Jadi membaca permulaan adalah peserta didik membaca berawal mula dengan mengenal huruf dan sedikit demi sedikit akan mampu membaca suku kata, kata dan kalimat.

Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas satu SD, yaitu pada saat berusia sekitar enam tahun. Meskipun demikian, ada anak yang sudah belajar membaca lebih awal dan ada pula yang baru belajar membaca pada usia tujuh atau delapan tahun.<sup>20</sup> Membaca permulaan yang biasanya dipelajari di kelas 1 mempunyai tujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

<sup>18</sup> USAID, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, 2014, h. 5.

<sup>19</sup> Andi Halimah, "Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI", *Auladuna*, vol. 1 no. 2 (2014), h. 191.

<sup>20</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, h. 201.

- a. Mengenal lambang-lambang (simbol-simbol bahasa)
- b. Mengenali kata dan kalimat
- c. Menemukan ide pokok dan kata kunci, dan
- d. Memahami makna suatu bacaan.

Anderson dalam modul USAID mengungkapkan bahwa membaca permulaan merupakan kegiatan membaca yang diberikan secara terpadu, menitikberatkan pada pengenalan huruf dan kata serta menghubungkannya dengan bunyi. Menurut Zuchdi dan Budiasih dalam modul USAID membaca permulaan diberikan secara bertahap, yakni pra membaca dan membaca. Pada tahap pra membaca, siswa diajarkan dan dibiasakan untuk melakukan kegiatan berikut:

- 1) Sikap duduk yang baik pada waktu membaca.
- 2) Cara meletakkan buku di meja
- 3) Cara memegang buku
- 4) Cara membuka dan membalik halaman buku
- 5) Melihat dan memperhatikan tulisan.<sup>21</sup>
6. Metode Pengajaran Membaca bagi anak pada umumnya

Ada berbagai metode pengajaran membaca yang biasa digunakan oleh guru. Berbagai metode tersebut yang akan dibicarakan pada bagian ini adalah metode (1) membaca dasar, (2) fonik, (3) linguistik, (4) SAS, (5) alfabetik, dan (5) pengalaman bahasa.

#### a. Metode Membaca Dasar

Metode membaca dasar umumnya menggunakan pendekatan elektik yang menggabungkan berbagai prosedur untuk mengajarkan kesiapan, perbendaharaan kata, mengenal kata, pemahaman, dan kesenangan membaca. Metode membaca dasar

---

<sup>21</sup> USAID, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, 2014, h. 5-6.

umumnya dilengkapi dengan suatu rangkaian buku dan sarana penunjang lain, yang disusun dari taraf yang sederhana ketaraf yang lebih sukar, sesuai dengan kemampuan atau tingkat kelas anak-anak. Metode ini biasanya digunakan secara bersinambung, dari kelas satu hingga enam SD. Karena metode ini tidak harus mengikuti suatu prosedur tertentu, maka menjadi sangat fleksibel dan mudah diubah. Pada saat ini metode pengajaran membaca dasar memiliki kecenderungan untuk memperkenalkan bunyi huruf atau membaca lebih awal, yaitu di TK. Isi bacaan umumnya juga disesuaikan dengan kondisi dari suatu etnik atau daerah tempat tinggal anak. Ditinjau dari uraian isi dan derajat kesulitan bacaan, di Indonesia tampaknya mengikuti pendekatan ini. Meskipun demikian, penyajiannya pada kelas-kelas permulaan ditekankan pada penggunaan metode SAS (Struktural analiti sintetik).

b. Metode Fonik

Metode fonik menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf. Dengan demikian metode fonik lebih sintesis dari pada analitis. Pada mulanya anak diajak mengenal bunyi-bunyi huruf, kemudian mensintesiskan huruf-huruf tersebut menjadi suku kata dan kata. Untuk memperkenalkan bunyi berbagai huruf biasanya mengaitkan huruf-huruf tersebut dengan huruf depan berbagai nama benda yang sudah dikenal anak seperti huruf a dengan gambar ayam, huruf b dengan gambar buku, dan sebagainya.

c. Metode Linguistik

Metode linguistik didasarkan atas pandangan bahwa membaca pada dasarnya adalah suatu proses memecahkan kode atau sandi yang berbentuk tulisan menjadi bunyi yang sesuai dengan percakapan.

#### d. Metode SAS

Metode ini pada dasarnya perpaduan antara metode fonik dan linguistik. Meskipun demikian, ada perbedaan antara kode tulisan yang dianalisis dalam metode linguistik dengan metode SAS. Dalam metode linguistik kode tulisan yang dianalisis berbentuk kata sedangkan dalam metode SAS yang dianalisis adalah kode tulisan yang berbentuk kalimat pendek yang utuh.

#### e. Metode Alfabetik

Metode ini menggunakan dua langkah, yaitu memperkenalkan kepada anak-anak berbagai huruf alfabetik dan kemudian merangkaikan huruf-huruf tersebut menjadi suku kata, kata, dan kalimat.

#### f. Metode Pengalaman Bahasa

Metode ini terintegrasi dengan perkembangan anak dalam keterampilan mendengarkan, bercakap-cakap, dan menulis. Bahan bacaan didasarkan atas pengalaman anak. Berdasarkan pengalaman anak, guru mengembangkan keterampilan anak untuk membaca. Pada mulanya anak diminta untuk menceritakan pengalamannya kepada guru, dan guru menuliskan pengalaman anak di papan tulis atau kertas. Sebagai contoh saya pergi ke toko, saya beli buku, saya juga beli sepatu. Berdasarkan cerita anak yang ditulis oleh guru, keterampilan membaca anak-anak dikembangkan.<sup>22</sup> Dari penjelasan di atas mengenai metode pengajaran membaca secara umum hampir semua memiliki makna yang sama, yaitu memberikan pelajaran peserta didik dimulai dari mengenalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat.

### 2. Menulis Permulaan

Kemampuan menulis permulaan tidak jauh berbeda dengan kemampuan membaca permulaan. Pada tingkat dasar, pembelajaran menulis lebih diorientasikan

---

<sup>22</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, h. 215-217.

pada kemampuan yang bersifat non mekanik. Siswa dilatih untuk dapat menuliskan (mirip dengan kemampuan melukis atau menggambar) lambang-lambang tulis yang jika dirangkaikan dalam sebuah struktur, lambang-lambang itu menjadi bermakna. Selanjutnya dengan kemampuan dasar ini, secara perlahan-lahan siswa digiring pada kemampuan menuangkan gagasan, pikiran, perasaan, ke dalam bentuk bahasa tulis melalui lambang-lambang tulis yang sudah dikuasainya. Inilah kemampuan menulis yang sesungguhnya. Siswa harus memahami bahwa tulisan memiliki makna dan mewakili bahasa lisan. Menulis merupakan media untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan menyampaikan pesan.

Zuchdi dan Budiasih dalam modul USAID mengungkapkan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang bersifat produktif. Artinya, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan (dalam hal ini menghasilkan tulisan).<sup>23</sup> Jadi, menulis permulaan adalah bagaimana peserta didik berawal mula mengenal huruf dan peserta didik memiliki keinginan untuk menulis seperti apa yang ia baca.

### 3. Membaca Menulis Permulaan (MMP)

Membaca menulis permulaan merupakan kepanjangan dari MMP. Sesuai dengan kepanjangannya itu, MMP merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas awal pada saat peserta didik mulai memasuki bangku sekolah. Pada tahap awal peserta didik memasuki bangku sekolah di kelas 1 sekolah dasar, MMP merupakan program pembelajaran utama. Disebut permulaan karena peralihan dari masa bermain di TK/RA (bagi yang mengalaminya) atau dari lingkungan rumah (bagi yang tidak

---

<sup>23</sup> USAID, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, 2014, h. 6.

menjalani masa di TK/RA) ke dunia sekolah merupakan hal baru bagi peserta didik. Hal pertama yang diajarkan kepada peserta didik pada awal-awal masa persekolahan itu adalah kemampuan membaca dan menulis. Kedua kemampuan ini akan menjadi landasan dasar bagi pemerolehan bidang-bidang ilmu lainnya di sekolah atau madrasah.<sup>24</sup> Jadi, membaca dan menulis merupakan dua aspek kemampuan literasi yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan. Pada waktu guru mengajarkan menulis, para siswa tentu akan membacanya dan menuliskannya.

Pembelajaran membaca menulis permulaan diberikan kepada siswa kelas I sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Tujuan utama dari pembelajaran membaca menulis permulaan adalah agar siswa dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa, sehingga siswa dapat menyuarakan tulisan tersebut. Dengan demikian, tekanan utama dari kegiatan tersebut adalah membaca atau menyuarakan tulisan atau simbol, serta membuat atau menghasilkan tulisan, meskipun makna dari yang dibaca tidak dapat diabaikan, bahkan juga merupakan tekanan. Tulisan yang akan dibaca atau disuarakan serta dibuat haruslah tetap bermakna. Hal ini perlu ditekankan karena pemahaman terhadap suatu makna mempermudah pengenalan huruf. Kemudian, secara berangsur-angsur, siswa diharapkan dapat menangkap makna yang dibaca serta menuliskan ide atau makna yang ingin disampaikan. Selain tujuan tersebut, pembentukan sikap positif dalam membaca dan menulis serta kebiasaan rapi dan bersih dalam menulis juga perlu diperhatikan.<sup>25</sup> Oleh karena itu, membaca dan menulis permulaan sangat penting diperkuat khususnya kelas I, karena peserta didik yang belum mapu membaca dan menulis akan terkendala dengan mata pelajaran lainnya.

---

<sup>24</sup> Andi Halimah, "Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI", h. 191.

<sup>25</sup> USAID, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, 2014, h. 8.



### **E. Peserta Didik Tamatan TK/RA (Prasekolah)**

#### **1. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.<sup>26</sup> Berdasarkan teori perkembangan Piaget, maka anak yang berada di TK/RA dan usia kelas awal SD/MI adalah anak yang berada pada rentang usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.<sup>27</sup> Jadi peserta didik tamatan TK memiliki karakteristik tersendiri sehingga memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

#### **2. Ciri-Ciri Pertumbuhan Anak Prasekolah**

Tiap fase pertumbuhan memiliki ciri dan target pencapaian, baik dalam aspek sosial, intelektual, psikologi, dan biologi. Setiap anak harus mampu memenuhi target setiap fase yang dilaluinya, sehingga ia dapat menyesuaikan diri dan dapat beradaptasi pada fase-fase berikutnya.

Berikut ini, ciri-ciri dan target pada fase prasekolah, yaitu:

- a. Pertumbuhan yang paling cepat pada diri anak terjadi pada saat anak berusia lima tahun pertama (balita), lebih-lebih dalam hal ini pertumbuhan IQ dan pembentukan kepribadiannya.

---

<sup>26</sup> Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana 2011), h. 14.

<sup>27</sup> Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, h. 9.

- b. Penelitian psikologi tidak hanya menekankan pada pentingnya usia dini dan pengaruhnya terhadap perkembangan *inteligensi* anak, namun juga pentingnya peranan lingkungan terhadap pertumbuhan kepribadian dan IQ-nya.
- c. Anak tumbuh melalui cara yang saling melengkapi. Sebuah factor yang mempengaruhi satu sisi pertumbuhannya, berpengaruh pula pada sisi pertumbuhannya yang lain.
- d. Anak memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sehingga ia dapat tumbuh secara wajar.
- e. Setiap anak memiliki perbedaan-perbedaan, baik dalam hal kemampuan, kondisi pertumbuhan, tingkat kematangan, dan kesiapannya dalam belajar.<sup>28</sup>

### 3. Pendidikan Anak Prasekolah

Pendidikan anak prasekolah merupakan persiapan memasuki sekolah dasar agar anak kelak tidak banyak mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai lingkungan yang berbeda dengan lingkungan di rumah. Sebagai persiapan sekolah, maka anak selayaknya tidak mendapat beban yang berlebihan yang hanya memuaskan dan membanggakan orang tua dan pihak institusi secara sepihak, akan tetapi faktor kemampuan anak harus menjadi prioritas utama dalam penyelenggaraan pendidikan prasekolah.

Anak usia prasekolah memiliki ciri-ciri alamiah masa bermain. Maka orang tua perlu memberi kesempatan kepada anak mengenal lingkungan di luar rumah. Suatu saat anak dapat menunjukkan sikap suka atau tidak suka secara silih berganti dalam pendidikannya, maka kepandaian guru sangat penting dalam menerapkan metode yang sesuai dengan perkembangan anak, sehingga membuat anak selalu merasa ingin hadir di sekolah. Anak mempunyai tahap kematangan, kemampuan

---

<sup>28</sup> Fahim Musthafa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, h. 3-4.

berinteraksi dan kecerdasan yang berbeda satu dengan lainnya, maka masing-masing anak perlu memperoleh secara individual.<sup>29</sup>

#### 4. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini

Filosofi pada anak usia dini adalah pendidikan yang berpusat pada anak yang mengutamakan kepentingan bermain. Permainan yang diperuntukkan bagi anak memberikan peluang untuk menggali dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Permainan pada anak dapat menimbulkan rasa nyaman, bertanya, berkreasi, menemukan dan memotivasi mereka untuk menerima segala bentuk resiko dan menambah pemahaman mereka.

Permainan pada anak usia dini sangat penting dan sangat istimewa karena dapat menambah pengalaman mereka, meningkatkan kecakapan hidup dan memecahkan masalah: bermain dengan banyak media khususnya untuk anak usia dini dapat membantu peningkatan rasa percaya dirinya.

Beberapa fungsi pendidikan bagi anak usia dini yang harus diperhatikan:

- a. Untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan perkembangan anak.
- b. Mengenalkan anak dengan dunia sekitar seperti rekreasi ke kebun binatang, hal ini dimaksudkan untuk mengenalkan bermacam-macam hewan ciptaan Allah, juga dapat mengenalkan beberapa tumbuh-tumbuhan.
- c. Mengembangkan sosialisasi anak, contoh bermain bersama teman. Melalui bermain maka anak akan berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga proses bersosialisasi bisa berkembang.

---

<sup>29</sup> Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 28.

- d. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, contoh mengikuti peraturan tata upacara bendera, dapat menanamkan arti penghormatan pada pahlawan perjuangan bangsa.
- e. Memberi kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermain bebas sesuai dengan minat dan keinginan anak.
- f. Memberikan ekspresi stimulasi kultural pada anak.<sup>30</sup>

**F. Peserta Didik bukan Tamatan TK/RA (Non Prasekolah)**

Seorang anak yang belum pernah mengikuti atau menyelesaikan pendidikan prasekolah di taman kanak-kanak biasanya belum siap untuk mengikuti pendidikan formal di sekolah dasar sehingga kesiapan bersekolah menjadi sangat penting. Sayangnya hal ini tidak dapat dipahami semua orang tua.

Kesiapan bersekolah menjadi penting artinya karena anak yang telah memiliki kesiapan untuk bersekolah akan memperoleh keuntungan dan kemajuan dalam perkembangan selanjutnya. Anak yang tidak memiliki kesiapan, justru akan frustrasi bila ditempatkan di lingkungan akademis. Berbagai bentuk perilaku sebagai cerminan frustrasi ini di antaranya adalah menarik diri, berlaku acuh tak acuh, menunjukkan gejala-gejala fisik, atau kesulitan menyelesaikan tugasnya di sekolah.<sup>31</sup> Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang tidak mengikuti pendidikan taman kanak-kanak ketika memasuki sekolah dasar secara kognitif, fisik, emosi rata-rata belum siap serta dilihat pula dari acuh tak acuh maupun kesulitan menyelesaikan tugasnya di sekolah.

---

<sup>30</sup> Ninik Masruroh, *Manajemen Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 37.

<sup>31</sup> Kawuryan, F. dan N. Halimah, "Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar Pada Anak Yang Mengikuti Pendidikan TK Dengan Yang Tidak Mengikuti Pendidikan TK Di Kabupaten Kudus", *Psikologi* 1, no. 1 (2013): h. 2.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam menelaah data, menjelaskan dan menyimpulkan objek pembahasan dalam skripsi nanti, maka penulis akan menempuh metode sebagai berikut:

##### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif untuk mencari perbandingan dua sampel atau uji coba pada objek penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian ini bertempat di MI Nurul Hasanah Makassar.

##### ***B. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan psikologis yang berdasarkan teori-teori kejiwaan dan didukung oleh perilaku sehari-hari yang menggunakan interaksi sosial pada saat pengumpulan antara peneliti dengan subjek penelitian dalam hal ini peserta didik kelas I yang merupakan tamatan TK/RA dan yang bukan tamatan TK/RA di MI Nurul Hasanah.

##### ***C. Populasi dan Sampel***

###### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Jadi, populasi adalah seluruh objek

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 80.

atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I MI Nurul Hasanah Makassar.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup> Pengertian sampel menurut Sugiyono di atas, tidak jauh berbeda dengan Iqbal Hasan, yaitu sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>3</sup> Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampel jenuh yaitu mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Adapun sampel dari penelitian adalah 18 orang dengan mengelompokkan tamatan TK/RA sebanyak 10 orang dan bukan tamatan TK/RA sebanyak 8 orang.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Untuk mendapatkan data yang akurat dan ilmiah, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, legenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>4</sup> Metode ini

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 81.

<sup>3</sup> M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensif* (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 84.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 274.

digunakan peneliti untuk memperoleh data nilai tes kemampuan literasi (membaca dan menulis) peserta didik.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>5</sup> Dengan demikian, instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah tes hasil kemampuan literasi (membaca dan menulis). Tes membaca dan menulis simbol huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana.

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Teknik Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>6</sup> Dalam hal ini, statistik deskriptif berfungsi untuk mendapatkan gambaran yang jelas untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

#### **a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi**

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

##### **1) Menentukan *range* (jangkauan)**

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = range

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 203.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 147.



$X_t$  = data tertinggi

$X_r$  = data terendah<sup>7</sup>

2) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

K = banyaknya kelas

n = banyaknya nilai data<sup>8</sup>

3) Menghitung panjang kelas interval

$$p = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

p = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Kelas interval<sup>9</sup>

4) Persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Banyaknya sampel responden<sup>10</sup>

5) Menghitung *mean* (rata-rata)

---

<sup>7</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 102

<sup>8</sup> J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008), h. 73.

<sup>9</sup> J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, h. 73.

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 130.

Skor rata-rata atau mean dapat diartikan sebagai kelompok data dengan nilai jumlah responden. Rumus rata-rata adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata untuk variabel

$f_i$  = Frekuensi untuk variabel

$X_i$  = Tanda kelas interval variabel<sup>11</sup>

#### 6) Menghitung Standar Deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

$S_D$  = Standar Deviasi

$f_i$  = Frekuensi untuk variabel

$x_i$  = Tanda kelas interval variabel

$\bar{X}$  = Rata-rata

$n$  = Jumlah populasi.<sup>12</sup>

Untuk mempermudah mengetahui kemampuan literasi peserta didik maka dibuat rincian menurut kategori nilai. Rincian tersebut meliputi lima kategori, yaitu: kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.<sup>13</sup> Tetapi diadaptasi oleh peneliti menjadi 4 kategori berdasarkan kebutuhan yaitu sebagai berikut:

<sup>11</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Cet. 11; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 106

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 52.

<sup>13</sup> Depdiknas, *Pedoman Umum Sistem Pengujian Hasil Belajar*. <http://www.google.com> (26 februari 2012)

**Tabel 3.1**  
**Kategori Hasil Belajar Siswa**

Nilai	Kategori
0 – 25	Rendah
26 – 50	Sedang
51 – 75	Tinggi
76 – 100	Sangat Tinggi

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial dilakukan beberapa pengujian untuk keperluan pengujian hipotesis. Pertama dilakukan pengujian dasar yaitu uji normalitas setelah itu dilakukan *uji t-tes* sampel independen untuk keperluan uji hipotesis.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan data yang digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui data yang akan diperoleh dapat diuji dengan statistik parametrik atau nonparametrik. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus *chi-kuadrat* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai chi kuadrat hitung

$f_o$  = frekuensi hasil pengamatan

$f_e$  = frekuensi harapan<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 290.

Kriteria pengujian normal bila  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$  dimana  $X^2_{tabel}$  diperoleh dari daftar  $X^2$  dengan  $dk = (k-1)$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahn *SPSS versi 16* yaitu jika  $sig > \alpha$  maka data berdistribusi normal dan jika  $sig < \alpha$  maka data tidak berdistribusi normal. kriteria pengujian normal bila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  dimana  $X^2_{tabel}$  diperoleh dari daftar  $X^2$  dengan  $dk = (k - 1)$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

b. Uji Homogenitas Varians Populasi

Pengujian tersebut dilakukan karena peneliti akan menggeneralisasikan akhir penelitian atau hipotesis ( $H_0$  atau  $H_1$ ) yang dicapai pada sampel terhadap populasi. Hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) = populasi homogen, nilai  $F_{hitung} < F_{tabel} \alpha (0,05)$

Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) = populasi tidak homogen, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} \alpha (0,05)$ .

Dalam artian bahwa apabila data yang diperoleh homogen maka kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang sama. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui uji *t-tes* komparatif yang akan digunakan. Rumus yang akan digunakan *separated varians* atau *polled varians*. Pengujian homogenitas data tes kemampuan literasi digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \dots\dots\dots^{15}$$

Kriteria pengujian adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf nyata dengan  $F_{tabel}$  didapat dari distribusi F derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau kriteria pengujian homogenitas dengan hasil olahn *SPSS versi 16* yaitu jika  $sign > \alpha$  maka data homogen dan jika  $sign < \alpha$  maka data tidak homogen.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 290.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara atau jawaban sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan uji dua pihak.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$H_0$  = Rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA sama dengan peserta didik bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

$H_1$  = Rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA lebih besar dari peserta didik bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

$\mu_1$  = rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

$\mu_2$  = rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

Pengujian hipotesis menggunakan *t*-tes. Terdapat beberapa rumus *t*-tes, kriteria data diperoleh dari  $n_1 \neq n_2$  dengan varian homogen maka untuk pengujian hipotesis digunakan uji *t*-tes *polled varian* dua pihak dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA MI NUrul Hasanah Makassar.

$\bar{X}_2$  = Rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I bukan tamatan TK/RA MI NUrul Hasanah Makassar.

$n_1$  = Jumlah anggota sampel peserta didik kelas I tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

$n_2$  = Jumlah anggota sampel peserta didik kelas I bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau taraf signifikan  $> \alpha$  (nilai sig  $> 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau taraf signifikan  $> \alpha$  (nilai sig  $> 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yakni, rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA lebih besar dari peserta didik bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 17-20 Oktober 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasanah Makassar, adapun data yang diperoleh dari peserta didik kelas I sebagai berikut:

##### 1. Tingkat Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Nurul Hasanah Makassar, penulis mengumpulkan data dari instrumen tes melalui nilai hasil kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar**

No	Nama Peserta Didik	Nilai Literasi
1	Muh Yusuf Usman	98
2	Muh Bryan	75
3	A. Isyah	78
4	Muh Guntur	63
5	Yusni Sri Nova	72
6	Rini Andini	78
7	Muh Asri	69
8	Wardah Aulia Sapri	63
9	Afira	66

10	Andi Mushawwir	72
Jumlah		734

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada tabel di atas, maka penulis dapat menguraikan sebagai berikut:

a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung rentang nilai (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 98 - 63 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

2) Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3)\log n \\
 &= 1 + (3,3)\log 10 \\
 &= 1 + (3,3) 1 \\
 &= 1 + 3,3 \\
 &= 4,3 \text{ (dibulatkan 4)}
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{35}{4} = 8,75 \text{ (dibulatkan 9)}$$

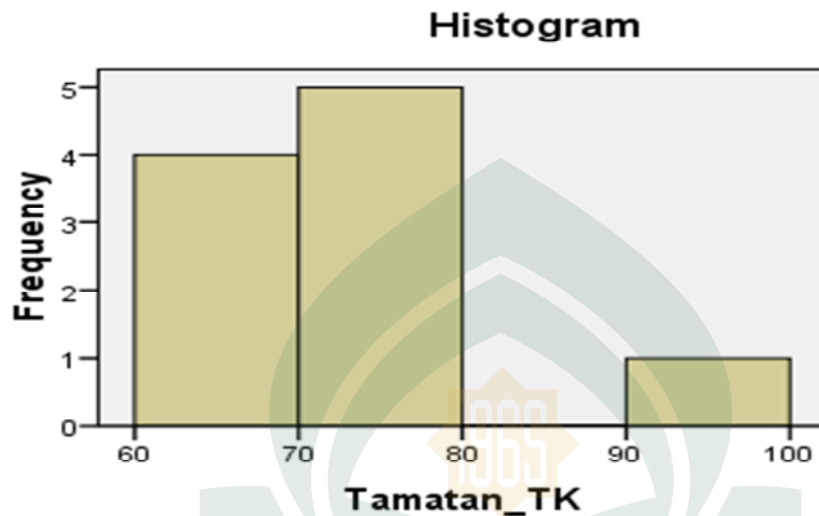
4) Membuat tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi Peserta Didik Tamatan TK/RA**  
**Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar**

Interval	(fi)	Xi	(fi . xi)	xi - $\bar{X}$	(xi - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> (x <sub>i</sub> - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	Presentase %
63 – 71	4	67	268	-7,2	51,84	207,36	40
72 – 80	5	76	380	1,8	3,24	16,2	50
81 – 89	0	85	0	10,8	116,64	0	0
90 – 98	1	94	94	19,8	392,04	392,04	10
<b>Σ</b>	<b>10</b>	<b>322</b>	<b>742</b>		<b>563,76</b>	<b>615,6</b>	<b>100</b>



**Gambar 4.1**  
**Histogram Frekuensi Hasil Kemampuan Literasi Peserta Didik Tamatan**  
**TK/RA Kelas I**



#### Interval Nilai Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh peserta didik bervariasi mulai dari nilai terendah 63 dan nilai tertinggi mencapai 98, dengan rentang nilai 35. Untuk mengetahui nilai rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut.

b. Mean atau Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$= \frac{742}{10}$$

$$= 74,2$$

c. Variansi ( $S^2$ )

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{615,6}{9} \\ &= 68,4 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\left( \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1} \right)} \\ &= \frac{\sqrt{615,6}}{10-1} \\ &= \frac{\sqrt{615,6}}{9} \\ &= \sqrt{68,4} \\ &= 8,270 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah adalah 74 dengan varians 68,4 dan standar deviasi 8,270. Rangkuman data tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Tingkat Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Tamatan TK/RA**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	10
Skor Maksimun	98
Skor Minimun	63
Rentang Nilai	35
Jumlah Kelas Interval	4
Panjang Kelas Interval	9
Rata-rata (Mean)	74,2
Varians	68,4
Standar Deviasi	8,270

Dari tabel statistik di atas menunjukkan bahwa sampel sebanyak 10 orang peserta didik dengan perolehan skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 63. Adapun rentang nilai antara 98-63 yaitu sebesar 35 dengan jumlah kelas interval adalah 4 dan panjang kelas 9. Rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik tamatan TK/RA sebesar 74,2 dengan varians 68,4 dan standar deviasi sebesar 8,270.

Adapun klasifikasi pengkategorian hasil kemampuan literasi (membaca dan menulis) peserta didik kelas I tamatan TK/RA dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 4**  
**Kategori Tingkat Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Tamatan TK/RA**

Batas Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
0 – 25	0	0	Rendah
26 – 50	0	0	Sedang
51 – 75	7	70	Tinggi
76 – 100	3	30	Sangat Tinggi
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas, 7 orang peserta didik yang berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 70%, 3 orang peserta didik berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase sebesar 30%, dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori rendah dan sedang. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 70% , artinya rata-rata nilai kemampuan literasi yang diperoleh peserta didik berada pada kategori tinggi.

## 2. Tingkat Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Bukan Tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar

Hasil penelitian yang dilakukan di MI Nurul Hasanah Makassar, penulis mengumpulkan data hasil kemampuan literasi peserta didik bukan tamatan TK/RA melalui instrument tes kemampuan literasi (membaca dan menulis)

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Bukan Tamatan TK/RA**

No	Nama	Nilai
1	Resky Mulana Irham	25
2	Insyarahul Abindy	44
3	Muh. Syawal	41
4	Anugrah L.	44
5	Nur Andini	38
6	M.Andhika Syaputra	34
7	Muh. Guntur Saputra	38
8	Putri Ameliya Sham	41
Jumlah		305

Berdasarkan data yang diperoleh tabel di atas, maka penulis dapat menguraikan sebagai berikut:

### a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

#### 1) Menghitung rentang nilai (R)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 44 - 25$$

$$= 19$$

2) Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3)\log n \\
 &= 1 + (3,3)\log 8 \\
 &= 1 + (3,3) 0,90 \\
 &= 1 + 2,97 \\
 &= 3,97 \text{ (dibulatkan 4)}
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{19}{4} = 4,75 \text{ (dibulatkan 5)}$$

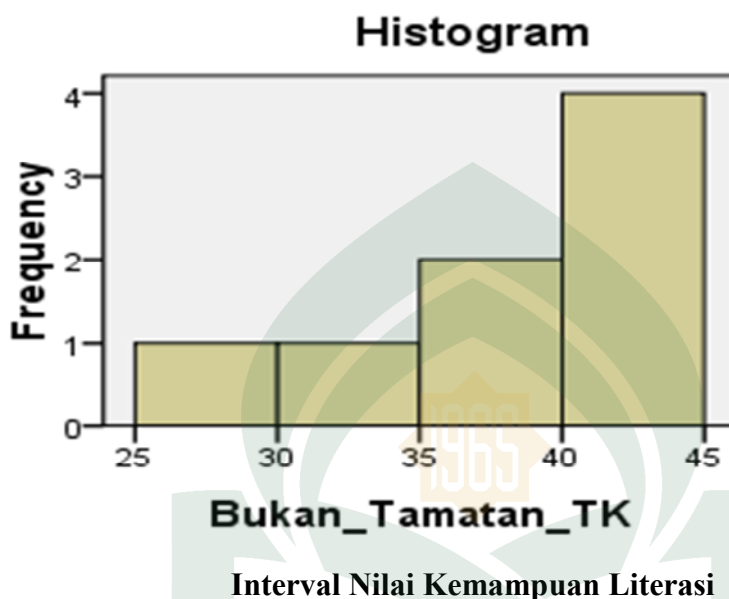
4) Membuat tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi Peserta Didik Bukan Tamatan TK/RA Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar**

Interval	(fi)	Xi	(fi . xi)	xi - $\bar{X}$	(xi - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	f <sub>i</sub> (xi - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	Presentase %
25 – 29	1	27	27	-10,625	112,890	112,890	12,5
30 – 34	1	32	32	-5,625	31,640	31,640	12,5
35 – 39	2	37	74	-0,625	0,390	0,78	25
40 – 44	4	42	168	4,375	19,140	76,56	50
<b>Σ</b>	<b>8</b>		<b>301</b>			<b>221,87</b>	<b>100%</b>

**Gambar 4.2**  
**Histogram Frekuensi Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Bukan**  
**Tamatan TK/RA**



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai kemampuan literasi peserta didik kelas I bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar jika dibandingkan dengan nilai peserta didik tamatan TK/RA nilai yang diperoleh sangat berbeda. Adapun nilai terendah yang diperoleh oleh peserta didik bukan tamatan TK/RA adalah 25 sedangkan nilai tertinggi mencapai 44, dengan rentang nilai 19. Jika dilihat dari skor nilai yang diperoleh dari peserta didik tamatan TK/RA lebih tinggi dari skor yang diperoleh peserta didik bukan tamatan TK/RA.

Untuk mengetahui berapakah nilai rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar, maka dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut.

b. Mean atau Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$= \frac{301}{8}$$

$$= 37,625$$

c. Variansi ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{221,87}{7}$$

$$= 31,695$$

d. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\left( \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1} \right)}$$

$$= \frac{221,87}{8-1}$$

$$= \frac{221,87}{7}$$

$$= \sqrt{31,695}$$

$$= 5,629$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah adalah 38 dengan varians 31,695 dan standar deviasi 5,629. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh lebih rendah dari peserta didik tamatan TK/RA. Adapun rangkuman data tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 7**  
**Statistik Tingkat Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Bukan Tamatan TK/RA**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	8
Skor Maksimun	44

Skor Minimum	25
Rentang Nilai	19
Jumlah Kelas Interval	4
Panjang Kelas Interval	5
Rata-rata (Mean)	37,625
Variansi	31,695
Standar Deviasi	5,629

Dari tabel statistik di atas dengan ukuran sampel 8 orang peserta didik yang memperoleh skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah 25 dengan rentang nilai 19. Adapun jumlah kelas interval yaitu 4 dengan panjang kelas interval 5. Rata-rata yang diperoleh peserta didik bukan tamatan TK/RA lebih kecil yaitu 37,625 jika dibandingkan dengan peserta didik tamatan TK/RA sebesar 74,2. Sedangkan varians dan standar deviasinya yang diperoleh peserta didik bukan tamatan TK/RA sebesar 31,695 dan 5,629.

Adapun klasifikasi pengkategorian hasil kemampuan literasi (membaca dan menulis) peserta didik kelas I bukan tamatan TK/RA dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 8**  
**Kategori Tingkat Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Bukan Tamatan TK/RA**

Pengelakan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
0 – 25	1	12,5	Rendah
26 – 50	7	87,5	Sedang
51 – 75	0	0	Tinggi
76 – 100	0	0	Sangat Tinggi
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>	



Berdasarkan tabel pengkategorian di atas, menunjukkan bahwa 1 orang peserta didik yang berada pada kategori “rendah” dengan persentase 12,5%, 7 orang peserta didik berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 87,5%, dan tidak ada peserta didik berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil kemampuan literasi peserta didik kelas I bukan tamatan TK/RA masuk dalam kategori sedang dengan persentase 87,5% artinya rata-rata nilai kemampuan literasi yang diperoleh berada pada kategori sedang.

### **3. Perbedaan rata-rata Tingkat Kemampuan Literasi antara Peserta Didik Kelas I Tamatan TK/RA dan bukan Tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar**

Pada bagian ini dilakukan analisis statistik inferensial, untuk statistik uji digunakan pengujian hipotesis beda dua rata-rata dengan sampel kecil ( $n \leq 30$ ) uji statistiknya menggunakan distribusi  $t$ . Karena jumlah kedua sampel berbeda maka digunakan rumus *polled varian*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yakni rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA lebih besar dari peserta didik bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah skor hasil kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar berdistribusi normal. Berikut ini hasil olahan dari uji normalitas *SPSS versi 16* dan untuk lebih jelas dari pengujian normalitas ini dapat dilihat pada *lampiran A* bagian 1

**Tabel 4. 9**  
**Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

Kelompok	K-Sz	Sig	Keterangan
Tamatan TK/Ra	0,227	0,156	Normal
Bukan Tamatan TK/RA	0,242	0,186	Normal

Pada tabel 4.9 hasil olahan *SPSS* untuk uji normalitas kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA dengan signifikan  $\alpha = 0,05$  dan nilai sig *SPSS* yang diperoleh dari uji Kolmogorov-smirnov adalah 0,156. Karena tingkat signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari sig *SPSS* ( $0,05 < 0,156$ ) maka dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar berdistribusi normal. Begitupula kemampuan literasi peserta didik bukan tamatan TK/RA dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan signifikansi *SPSS* 0,186. Karena tingkat signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari sig *SPSS* ( $0,05 < 0,186$ ) maka dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan literasi peserta didik kelas I bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah berdistribusi normal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data atau nilai kemampuan literasi peserta didik kelas I antara tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  kedua data (tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA) sig *SPSS* yang diperoleh lebih besar atau sig  $\alpha < \text{sig SPSS}$ . Oleh karena itu dapat dikatakan kedua data kemampuan literasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Sebelum mengadakan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas, karena hal ini merupakan syarat untuk melakukan pengujian dalam analisis inferensial. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pada kedua

kelompok memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak. Kriteria pengujian adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf nyata dengan  $F_{tabel}$  didapat dari distribusi F derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau kriteria pengujian homogenitas dengan hasil olahan *SPSS versi 16* yaitu jika  $sign > \alpha$  maka data homogen dan jika  $sign < \alpha$  maka data tidak homogen. Adapun hasil pengolahan data menggunakan aplikasi *SPSS versi 16* sebagai berikut dan untuk pengolahan lengkapnya dapat dilihat pada *lampiran A bagian 2*

**Tabel 4.10 Uji Homogenitas Nilai Kemampuan Literasi**

F	df1	df2	Sig
0,921	1	16	0,351

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari tabel *SPSS* di atas, menunjukkan bahwa nilai  $sign = 0,351$ . Berdasarkan kriteria pengujian dengan hasil olahan *SPSS versi 16* yaitu jika  $sign > \alpha$  maka data homogen dan jika  $sign < \alpha$  maka data tidak homogen. Dari perolehan tabel *SPSS* di atas diperoleh  $sign > \alpha$  atau  $(0,351 > 0,05)$  maka dapat dikatakan bahwa kedua data bersifat homogen artinya kedua sampel berasal dari satu populasi.

#### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mendapatkan ada tidaknya perbedaan rata-rata yang signifikan antara kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *statistic packages for social sciences* (*SPSS*) versi 16, berikut ini hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Rata-rata tingkat kemampuan literasi antara peserta didik kelas I tamatan TK/RA sama dengan peserta didik bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$  : Rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA lebih besar dari peserta didik bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

Berdasarkan kriteria pengujian Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau taraf signifikan  $> \alpha$  (nilai sig  $> 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.. Sedangkan, Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau taraf signifikan  $< \alpha$  (nilai sig  $< 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA lebih besar dari peserta didik bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar. Berdasarkan hasil olahan SPSS versi 16 maka diperoleh nilai sebagai berikut dan untuk pengolahan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran A bagian 3

**Tabel 4.11**  
**Uji Hipotesis Independen Sampel t-tes (Hasil Analisis SPSS 16)**

Asumsi	F	Sig	T	Df	Sig(2-tailed)	Perbedaan rata-rata	Perbedaan Standar Kesalahan
Varian Sama	0,921	0,351	8,519	16	0,000	35,275	4,141

Berdasarkan dari tabel di atas, menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan literasi peserta didik kelas I antara tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig  $< \alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), menunjukkan bahwa  $H_0$  di tolak artinya rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I

tamatan TK/RA lebih besar dari peserta didik bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Kemampuan literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis peserta didik, yakni membaca dan menulis permulaan mulai dari mengenal simbol, suku kata, kata dan kalimat sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh nilai rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah yaitu 74,2 dengan hasil kategori menunjukkan bahwa peserta didik tamatan TK/RA memperoleh 2 kategori dari 10 orang peserta didik yang memperoleh persentase terbanyak berada pada kategori tinggi yaitu 7 orang peserta didik. Sedangkan yang lainnya berada pada kategori sangat tinggi.

Hal ini sejalan dengan teori perkembangan Piaget, bahwa anak yang berada di TK/RA dan usia kelas awal SD/MI adalah anak yang berada pada rentang usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.<sup>1</sup> Sehingga, peserta didik tamatan TK memiliki karakteristik tersendiri sehingga memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Beberapa karakteristik peserta didik tamatan TK secara umum yaitu memiliki rasa keingin tahuan yang besar, memiliki pribadi yang unik, berpikir konkrit, egosentris, senang berfantasi dan berimajinasi, aktif dan energik, berjiwa petualang, belajar banyak hal menggunakan tubuh, spontan, mempunyai semangat belajar tinggi, kurangnya pertimbangan, masa belajar yang

---

<sup>1</sup> Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, h. 9.

paling potensial.<sup>2</sup> Sehingga ketika dikenalkan dengan membaca dan menulis peserta didik tamatan TK/RA sudah tidak canggung. Karena di taman kanak-kanak peserta didik sudah dikenalkan dengan simbol huruf.

Nilai rata-rata yang diperoleh dari peserta didik bukan tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar yaitu 37,625 dengan kategori menunjukkan bahwa dari 8 orang peserta didik bukan tamatan TK/RA memperoleh persentase terbanyak berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 7 orang peserta didik dan lebihnya berada pada kategori rendah.

Hal ini disebabkan karena ketika seorang anak yang tidak mengikuti atau menyelesaikan pendidikan prasekolah di taman kanak-kanak biasanya belum siap untuk mengikuti pendidikan formal di sekolah dasar sehingga kesiapan bersekolah menjadi sangat penting. Anak yang tidak memiliki kesiapan, justru akan frustrasi bila ditempatkan di lingkungan akademis. Berbagai bentuk perilaku sebagai cerminan frustrasi ini di antaranya adalah menarik diri, berlaku acuh tak acuh, menunjukkan gejala-gejala fisik, atau kesulitan menyelesaikan tugasnya di sekolah.<sup>3</sup> Sehingga peserta didik bukan tamatan TK/RA memperoleh nilai lebih rendah dari peserta didik tamatan TK/RA.

Sehingga seorang anak yang belum pernah mengikuti atau menyelesaikan pendidikan prasekolah di taman kanak-kanak biasanya belum siap untuk mengikuti pendidikan formal di sekolah dasar sehingga kesiapan bersekolah menjadi sangat penting. Sayangnya hal ini tidak dapat dipahami semua orang tua. Kesiapan bersekolah menjadi penting artinya karena anak yang telah memiliki kesiapan untuk

---

<sup>2</sup> Dosen Psikologi, *Karakteristik Anak Usia Dini Secara Umum*. <https://dosenpsikologi.com/karakteristik-anak-usia-dini> (7 Agustus 2017).

<sup>3</sup> Kawuryan, F. dan N. Halimah, "Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar Pada Anak Yang Mengikuti Pendidikan TK Dengan Yang Tidak Mengikuti Pendidikan TK Di Kabupaten Kudus", *Psikologi* 1, no. 1 (2013): h, 2.

bersekolah akan memperoleh keuntungan dan kemajuan dalam perkembangan selanjutnya. Sehingga peserta didik dari tamatan TK/RA memperoleh nilai lebih tinggi dibanding peserta didik bukan tamatan TK/RA.

Berdasarkan analisis statistik inferensial, telah dikemukakan sebelumnya bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA dengan signifikan  $\alpha = 0,05$  dan nilai sig SPSS yang diperoleh dari uji Kolmogorov-smirnov adalah 0,156. Karena tingkat signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,156$ ) maka dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar berdistribusi normal. Begitupula kemampuan literasi peserta didik bukan tamatan TK/RA dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan signifikansi SPSS 0,186. Karena tingkat signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari sig SPSS ( $0,05 < 0,186$ ) maka dapat dikatakan bahwa nilai kemampuan literasi peserta didik kelas I bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah berdistribusi normal. Sedangkan dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai  $sign = 0,351$ . Karena  $sign > \alpha$  atau ( $0,351 > 0,05$ ) maka dapat dikatakan bahwa kedua data bersifat homogen artinya kedua sampel berasal dari satu populasi

Data atau nilai kemampuan literasi peserta didik kelas I antara tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  kedua data (tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA) sig SPSS yang diperoleh lebih besar atau  $sig \alpha < sig$  SPSS. Oleh karena itu dapat dikatakan kedua data kemampuan literasi berdistribusi normal. Adapun uji hipotesis

independen sampel t-tes menunjukkan bahwa ada perbedaan yakni rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA lebih besar dari peserta didik bukan tamatan TK/RA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $\text{sig} < \alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dalam artian  $H_0$  ditolak, artinya rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik kelas I tamatan TK/RA lebih besar dari peserta didik bukan tamatan TK/RA MI Nurul Hasanah Makassar.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Desi Purwita dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Pra Sekolah dengan Peserta Didik yang Non Pra Sekolah pada Kelas I SD Muhammadiyah Mimbar Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar peserta didik pra sekolah dengan peserta didik non pra sekolah. Dengan hasil uji signifikan yang menghasilkan data menunjukkan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 2,50 > 1,90$ .<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup> Dewi Purwita, “Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Pra Sekolah dengan Peserta Didik yang Non Pra Sekolah pada Kelas I SD Muhammadiyah Mimbar Makassar”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2013), h. 59.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi tentang perbandingan kemampuan literasi antara tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA peserta didik kelas I MI Nurul Hasanah Makassar, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

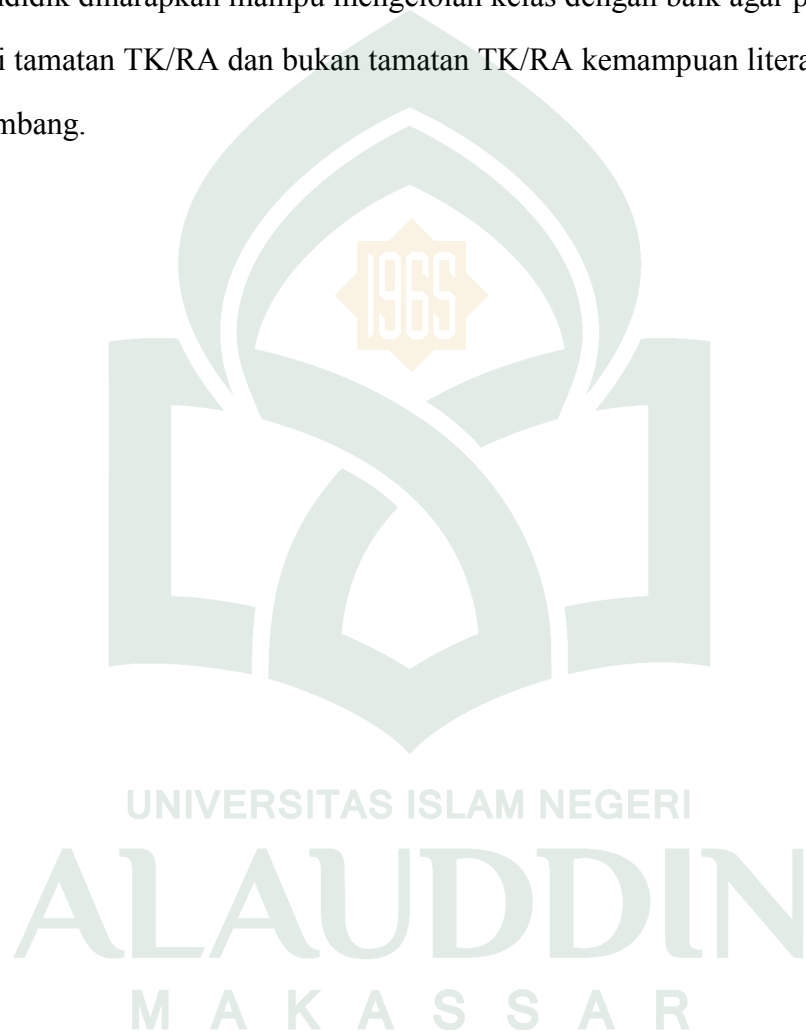
1. Tingkat kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar dari 10 orang, persentase terbanyak berada pada kategori tinggi yaitu 7 orang peserta didik dan selebihnya berada pada kategori sangat tinggi.
2. Tingkat kemampuan literasi peserta didik bukan tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar dari 8 orang, persentase terbanyak berada pada kategori sedang yaitu 7 orang peserta didik dan selebihnya berada pada kategori rendah.
3. Rata-rata tingkat kemampuan literasi peserta didik tamatan TK/RA lebih besar dari tingkat kemampuan literasi peserta didik bukan tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Pendidik diharapkan agar memberi motivasi kepada peserta didik tamatan TK/RA untuk tetap rajin membaca dan menulis agar mampu mempertahankan atau meningkatkan kemampuan literasinya untuk di kelas selanjutnya.

2. Pendidik diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada peserta didik bukan tamatan TK/RA kelas I MI Nurul Hasanah Makassar agar mampu membaca dan menulis dengan baik, karena perbedaan latar belakang jenjang pendidikan bukan suatu hal penghalang untuk mencapai suatu cita-cita.
3. Pendidik diharapkan mampu mengelolah kelas dengan baik agar peserta didik dari tamatan TK/RA dan bukan tamatan TK/RA kemampuan literasinya dapat seimbang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Depdiknas, *Pedoman Umum Sistem Pengujian Hasil Belajar*. <http://www.google.com>. (26 Februari 2017).
- Dimiyati, M. *Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial di Sekolah Bagian Integral Sistem Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK, 1989.
- Ferguson, *Komponen Literasi Sekolah*. Gugus 3 Cikupa wordpress.com. (25 Maret 2016).
- F, Kawuryan dan Halimah N. “Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar pada Anak yang Mengabdi Pendidikan TK dengan yang tidak Mengikuti Pendidikan TK di Kabupaten Kudus”. *Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2013): h. 6-7.
- Gumono. “Profil Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar di Provinsi Bengkulu”. *Lentera Pendidikan* 17, no. 2 (2014): h. 201-202.
- Halimah, Andi. “Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI”. *Auladuna* 18, no. 2 (2015): h. 191.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Kadir, Abdul, dkk. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Kasman, Thamrin, dkk. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Dasar dan Menengah, 2016.
- Masruroh, Ninik. *Manajemen Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Mujib, Ahmad. *Nabi Muhammad Bapak Literasi Dunia*. <http://www.wikipendidikan.com.html> (29 Maret 2016).

- Mustafah, Fahim. *Agar Anak Anda Gemar Membaca*. Cet. I; Bandung: Hikmah, 2005.
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Purwita, Desi. “Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Prasekolah dengan Peserta Didik yang Non Prasekolah pada Kelas I SD Muhammadiyah Mimbar”. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2013.
- Republik Indonesia, *UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Citra Bandung, 2003.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Statistika*. Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Cet. VII; Jakarta: Erlangga, 2008.
- Suryasetianingsih, Desi. “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas I antara Input TK dan Non TK di SDN Bataan 03 Kabupaten Bondowoso”. *Skripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Malang, 2009.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa, 2008.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- T, M. Yusuf. “Literasi Pengetahuan dan Implikasinya terhadap Keterampilan Menulis”, *Lentera Pendidikan* 18 no. 2 (2015), h. 254.
- USAID, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, 2014.

## **Lampiran-Lampiran :**

- A. SPSS uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis**
- B. Kisi-Kisi Instrumen, Instrumen Membaca dan Menulis, Rubrik dan LKPD**
- C. Daftar Nama Peserta Didik**
- D. Nilai Peserta Didik**
- E. Dokumentasi**
- F. Persuratan**



## **LAMPIRAN A**

### **1. Uji Normalitas**

Tests of Normality						
Peserta_didik		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk	
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df Sig.
Literasi	Tamatan TK/RA	.227	10	.156	.849	10 .057
	Bukan tamatan TK/RA	.242	8	.186	.858	8 .114

a. Lilliefors Significance Correction

## 2. Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

Literasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.921	1	16	.351

### ANOVA

Literasi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5530.336	1	5530.336	72.572	.000
Within Groups	1219.275	16	76.205		
Total	6749.611	17			



### 3. Uji Hipotesis

#### T-Test

Group Statistics

Peserta_Didik		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Literasi	Tamatan TK/RA	10	73.40	10.244	3.239
	Bukan Tamatan TK/RA	8	38.12	6.266	2.216

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
literasi	Equal variances assumed	.921	.351	8.519	16	.000	35.275	4.141	26.497	44.053
	Equal variances not assumed			8.988	15.132	.000	35.275	3.925	26.916	43.634

## **LAMPIRAN B**

### **1. Kisi-kisi Instrumen**

#### Kisi – Kisi Instrumen

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
1	Kemampuan Membaca	a. Mengenal simbol huruf b. Membaca suku kata c. Membaca kata d. Membaca kalimat sederhana
2	Kemampuan Menulis	a. Menulis simbol huruf b. Menulis suku kata c. Menulis kata d. Menulis kalimat sederhana

## 2. Instrumen Membaca dan Menulis













### Instrumen Kemampuan Membaca

No :

Nama :

Nis :

Indikator	Butir soal	Kriteria Kemampuan Membaca				Skor																																																																																
		4	3	2	1																																																																																	
Mengenal simbol huruf	1. Bacalah simbol huruf kecil dan besar di bawah ini: <ul style="list-style-type: none"><li>Huruf kecil <b>a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z</b></li><li>Huruf besar <b>A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z</b></li></ul>																																																																																					
Suku kata	2. Bacalah suku kata yang diberi warna di bawah ini: <table><tr><td>ba</td><td>bi</td><td>bu</td><td>be</td><td>bo</td></tr><tr><td>ca</td><td>ci</td><td>cu</td><td>ce</td><td>co</td></tr><tr><td>da</td><td>di</td><td>du</td><td>de</td><td>do</td></tr><tr><td>fa</td><td>fi</td><td>fu</td><td>fe</td><td>fo</td></tr><tr><td>ga</td><td>gi</td><td>gu</td><td>ge</td><td>go</td></tr><tr><td>ha</td><td>hi</td><td>hu</td><td>he</td><td>ho</td></tr><tr><td>ja</td><td>ji</td><td>ju</td><td>je</td><td>jo</td></tr><tr><td>ka</td><td>ki</td><td>ku</td><td>ke</td><td>ko</td></tr><tr><td>la</td><td>li</td><td>lu</td><td>le</td><td>lo</td></tr><tr><td>ma</td><td>mi</td><td>mu</td><td>me</td><td>mo</td></tr><tr><td>na</td><td>ni</td><td>nu</td><td>ne</td><td>no</td></tr><tr><td>pa</td><td>pi</td><td>pu</td><td>pe</td><td>po</td></tr><tr><td>ra</td><td>ri</td><td>ru</td><td>re</td><td>ro</td></tr><tr><td>sa</td><td>si</td><td>su</td><td>se</td><td>so</td></tr><tr><td>ta</td><td>ti</td><td>tu</td><td>te</td><td>to</td></tr><tr><td>va</td><td>vi</td><td>vu</td><td>ve</td><td>vo</td></tr></table>	ba	bi	bu	be	bo	ca	ci	cu	ce	co	da	di	du	de	do	fa	fi	fu	fe	fo	ga	gi	gu	ge	go	ha	hi	hu	he	ho	ja	ji	ju	je	jo	ka	ki	ku	ke	ko	la	li	lu	le	lo	ma	mi	mu	me	mo	na	ni	nu	ne	no	pa	pi	pu	pe	po	ra	ri	ru	re	ro	sa	si	su	se	so	ta	ti	tu	te	to	va	vi	vu	ve	vo					
ba	bi	bu	be	bo																																																																																		
ca	ci	cu	ce	co																																																																																		
da	di	du	de	do																																																																																		
fa	fi	fu	fe	fo																																																																																		
ga	gi	gu	ge	go																																																																																		
ha	hi	hu	he	ho																																																																																		
ja	ji	ju	je	jo																																																																																		
ka	ki	ku	ke	ko																																																																																		
la	li	lu	le	lo																																																																																		
ma	mi	mu	me	mo																																																																																		
na	ni	nu	ne	no																																																																																		
pa	pi	pu	pe	po																																																																																		
ra	ri	ru	re	ro																																																																																		
sa	si	su	se	so																																																																																		
ta	ti	tu	te	to																																																																																		
va	vi	vu	ve	vo																																																																																		

	wa	wi	wu	we	wo					
	za	zi	zu	ze	zo					
Kata	3. Bacalah kata di bawah ini: • Hewan  ayam  sapi  kucing  anjing  tikus • Buah  apel  jeruk  anggur  mangga  pisang • Anggota keluarga  ayah  ibu									



kakak



adik



kakek



nenek

• Perlengkapan sekolah



pensil



tas



buku



topi



sepatu





• Perlengkapan makan:



piring



sendok

	 					
	garpu	gelas				
Kalimat	<p>4. Bacalah kalimat di bawah ini:</p>  <p>Andi membaca buku.</p>  <p>Kakak pergi sekolah.</p>					



Rini menyiram bunga.



Ayu sedang tidur.



Dua mata saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR



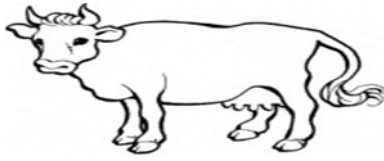
### Instrumen Kemampuan Menulis

No :

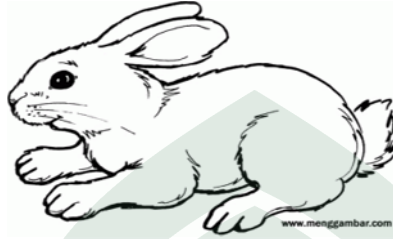
Nama :

Nis :

Indikator	Butir soal	Kriteria Kemampuan Membaca				Skor																																																																																										
		4	3	2	1																																																																																											
Mengenal simbol huruf	5. Tulislah simbol huruf kecil dan besar. • Huruf kecil <b>a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z</b> • Huruf besar <b>A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z</b>																																																																																															
Suku kata	6. Tulislah suku kata yang diberi warna di bawah ini: <table border="1"><tr><td>ba</td><td>bi</td><td>bu</td><td>be</td><td>bo</td></tr><tr><td>ca</td><td>ci</td><td>cu</td><td>ce</td><td>co</td></tr><tr><td>da</td><td>di</td><td>du</td><td>de</td><td>do</td></tr><tr><td>fa</td><td>fi</td><td>fu</td><td>fe</td><td>fo</td></tr><tr><td>ga</td><td>gi</td><td>gu</td><td>ge</td><td>go</td></tr><tr><td>ha</td><td>hi</td><td>hu</td><td>he</td><td>ho</td></tr><tr><td>ja</td><td>ji</td><td>ju</td><td>je</td><td>jo</td></tr><tr><td>ka</td><td>ki</td><td>ku</td><td>ke</td><td>ko</td></tr><tr><td>la</td><td>li</td><td>lu</td><td>le</td><td>lo</td></tr><tr><td>ma</td><td>mi</td><td>mu</td><td>me</td><td>mo</td></tr><tr><td>na</td><td>ni</td><td>nu</td><td>ne</td><td>no</td></tr><tr><td>pa</td><td>pi</td><td>pu</td><td>pe</td><td>po</td></tr><tr><td>ra</td><td>ri</td><td>ru</td><td>re</td><td>ro</td></tr><tr><td>sa</td><td>si</td><td>su</td><td>se</td><td>so</td></tr><tr><td>ta</td><td>ti</td><td>tu</td><td>te</td><td>to</td></tr><tr><td>va</td><td>vi</td><td>vu</td><td>ve</td><td>vo</td></tr><tr><td>wa</td><td>wi</td><td>wu</td><td>we</td><td>wo</td></tr><tr><td>za</td><td>zi</td><td>zu</td><td>ze</td><td>zo</td></tr></table>	ba	bi	bu	be	bo	ca	ci	cu	ce	co	da	di	du	de	do	fa	fi	fu	fe	fo	ga	gi	gu	ge	go	ha	hi	hu	he	ho	ja	ji	ju	je	jo	ka	ki	ku	ke	ko	la	li	lu	le	lo	ma	mi	mu	me	mo	na	ni	nu	ne	no	pa	pi	pu	pe	po	ra	ri	ru	re	ro	sa	si	su	se	so	ta	ti	tu	te	to	va	vi	vu	ve	vo	wa	wi	wu	we	wo	za	zi	zu	ze	zo					
ba	bi	bu	be	bo																																																																																												
ca	ci	cu	ce	co																																																																																												
da	di	du	de	do																																																																																												
fa	fi	fu	fe	fo																																																																																												
ga	gi	gu	ge	go																																																																																												
ha	hi	hu	he	ho																																																																																												
ja	ji	ju	je	jo																																																																																												
ka	ki	ku	ke	ko																																																																																												
la	li	lu	le	lo																																																																																												
ma	mi	mu	me	mo																																																																																												
na	ni	nu	ne	no																																																																																												
pa	pi	pu	pe	po																																																																																												
ra	ri	ru	re	ro																																																																																												
sa	si	su	se	so																																																																																												
ta	ti	tu	te	to																																																																																												
va	vi	vu	ve	vo																																																																																												
wa	wi	wu	we	wo																																																																																												
za	zi	zu	ze	zo																																																																																												
Kata	7. Tulislah kata di bawah ini dengan melengkapi kata yang rumpang • Hewan																																																																																															



sa - ... = ...



ke - lin - ... = ...

- Buah

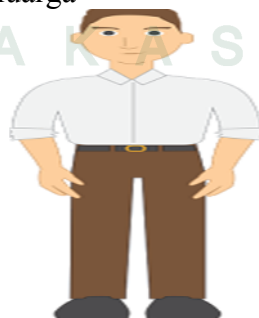


je - ... = ...



... - sang = ...

- Anggota keluarga



a - ... = ...



... - bu = ...

- Perlengkapan sekolah



se - ..... = ...







pul - .... = ...

- Perlengkapan makan



... - las = ...

	 <p>gar - . . . = . . .</p>					
Kalimat	<p>8. Tulislah kalimat di bawah ini dengan melengkapi kalimat yang rumpang</p>  <p>Ibu menggoreng . . .</p>  <p>Budi bermain . . .</p>  <p>Dodi . . . tv</p>					



Raka sedang . . .



Kakak mencuci . . .

### 3. Rubrik Penilaian

#### Rubrik Penilaian Membaca dan Menulis

Aspek	Indikator	Kriteria			
		4 (Sangat Baik)	3 (baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu bimbingan)
Membaca	Mengenal huruf	Peserta didik mampu mengenal dan melafalkan 18-26 simbol huruf dengan tepat	Peserta didik mampu mengenal dan melafalkan 9-17 simbol huruf dengan tepat	Peserta didik mampu mengenal dan melafalkan 1-8 simbol huruf dengan tepat	Peserta didik tidak mampu mengenal dan melafalkan simbol huruf dengan tepat
	Membaca suku kata	Peserta didik mampu membaca suku kata secara mendatar, menurun, naik, serta diagonal dengan tepat	Peserta didik mampu membaca suku kata secara mendatar, menurun dan naik dengan tepat	Peserta didik mampu membaca suku kata secara mendatar dan menurun dengan tepat	Peserta didik tidak mampu membaca suku kata secara mendatar, menurun, naik, serta diagonal dengan tepat
	Membaca kata	Peserta didik mampu membaca 14-20 kata benda (hewan, buah, anggota keluarga, perlengkapan sekolah, serta perlengkapan makan) yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan gambar sesuai huruf dengan tepat	Peserta didik mampu membaca 7-13 kata benda (hewan, buah, anggota keluarga, perlengkapan sekolah, serta perlengkapan makan) yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan gambar sesuai huruf dengan tepat	Peserta didik mampu membaca 1-6 kata benda (hewan, buah, anggota keluarga, perlengkapan sekolah, serta perlengkapan makan) yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan gambar sesuai huruf dengan tepat	Peserta didik tidak mampu membaca kata benda (hewan, buah, anggota keluarga, perlengkapan sekolah, serta perlengkapan makan) yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan gambar sesuai huruf dengan tepat
	Membaca kalimat	Peserta didik mampu membaca 4-5 kalimat berdasarkan gambar dengan tepat	Peserta didik mampu membaca 3 kalimat berdasarkan gambar dengan tepat	Peserta didik mampu membaca 1-2 kalimat berdasarkan gambar dengan tepat	Peserta didik tidak mampu membaca kalimat berdasarkan gambar dengan tepat

Menulis	Menulis simbol huruf	Peserta didik mampu menulis 18-26 simbol huruf dengan tepat	Peserta didik mampu menulis 9-17 simbol huruf dengan tepat	Peserta didik mampu menulis 1-8 simbol huruf dengan tepat	Peserta didik tidak mampu menulis simbol huruf dengan tepat
	Menulis suku kata	Peserta didik mampu menulis suku kata yang diberi warna, secara mendatar, menurun, naik dan diagonal dengan tepat	Peserta didik mampu menulis suku kata yang diberi warna, secara mendatar, menurun dan naik dengan tepat	Peserta didik mampu menulis suku kata yang diberi warna, secara mendatar, dan menurun dengan tepat	Peserta didik tidak mampu menulis suku kata yang diberi warna, secara mendatar, menurun, naik dan diagonal dengan tepat
	Menulis kata	Peserta didik mampu menulis 8-10 kata benda (hewan, buah, anggota keluarga, perlengkapan sekolah, serta perlengkapan makan) yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan gambar dengan tepat	Peserta didik mampu menulis 5-7 kata benda (hewan, buah, anggota keluarga, perlengkapan sekolah, serta perlengkapan makan) yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan gambar dengan tepat	Peserta didik mampu menulis 7-12 kata benda (hewan, buah, anggota keluarga, perlengkapan sekolah, serta perlengkapan makan) yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan gambar dengan tepat	Peserta didik tidak mampu menulis kata benda (hewan, buah, anggota keluarga, perlengkapan sekolah, serta perlengkapan makan) yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan gambar dengan tepat
	Menulis kalimat	Peserta didik mampu menulis 4-5 kalimat sederhana dengan melengkapi kalimat yang rumpang berdasarkan gambar dengan tepat	Peserta didik mampu menulis 3 kalimat sederhana dengan melengkapi kalimat yang rumpang berdasarkan gambar dengan tepat	Peserta didik mampu menulis 1-2 kalimat sederhana dengan melengkapi kalimat yang rumpang berdasarkan gambar dengan tepat	Peserta didik tidak mampu menulis kalimat sederhana dengan melengkapi kalimat yang rumpang berdasarkan gambar dengan tepat

#### 4. LKPD Membaca dan Menulis

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

No :

Nama :

1. Bacalah simbol huruf kecil dan besar di bawah ini:

Huruf kecil

**a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w**

**x y z**

Huruf besar

**A B C D E F G H I J K L M N O P Q R**

**S T U V W X Y Z**

2. Bacalah suku kata yang diberi warna di bawah ini:

ba	bi	bu	be	bo
ca	ci	cu	ce	co
da	di	du	de	do
fa	fi	fu	fe	fo
ga	gi	gu	ge	go
ha	hi	hu	he	ho
ja	ji	ju	je	jo
ka	ki	ku	ke	ko
la	li	lu	le	lo
ma	mi	mu	me	mo
na	ni	nu	ne	no
pa	pi	pu	pe	po



ra	ri	ru	re	ro
sa	si	su	se	so
ta	ti	tu	te	to
va	vi	vu	ve	vo
wa	wi	wu	we	wo
za	zi	zu	ze	zo

3. Bacalah kata di bawah ini:

- Hewan



ayam



kucing



sapi



anjing



tikus

- Buah



apel



jeruk



anggur



mangga



pisang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALA UDDIN  
M A K A S S A R

- Anggota keluarga



ayah



ibu



kakak



adik



kakek



nenek

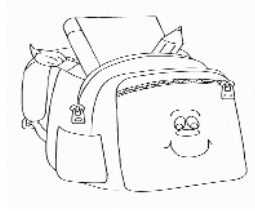
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN  
MAKASSAR

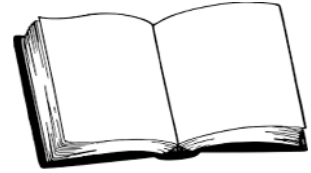
- Perlengkapan sekolah



pensil



tas



buku



topi



sepatu

- Perlengkapan makan:



piring



sendok



garpu



gelas

4. Bacalah kalimat di bawah ini:



Andi membaca buku.



Kakak pergi sekolah.



Rini menyiram bunga.



Ayu sedang tidur.



Dua mata saya.

## LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

### Menulis

Nama :

Nis :

1. Tulislah simbol huruf kecil dan besar.

Huruf kecil

**a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z**

Huruf besar

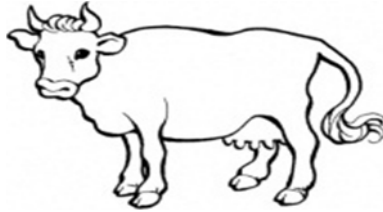
**A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z**

2. Tulislah suku kata yang diberi warna di bawah ini

Ba	bi	bu	be	Bo
Ca	ci	cu	ce	Co
Da	di	du	de	Do
Fa	fi	fu	fe	Fo
Ga	gi	gu	ge	Go
Ha	hi	hu	he	ho
Ja	ji	ju	je	jo
Ka	ki	ku	ke	ko
La	li	lu	le	lo
Ma	mi	mu	me	mo
Na	ni	nu	ne	no
Pa	pi	pu	pe	po
Ra	ri	ru	Re	ro
Sa	si	su	Se	so
Ta	ti	tu	Te	to
Va	vi	vu	Ve	vo
Wa	wi	wu	We	wo
Za	zi	zu	Ze	zo

9. Tulislah kata di bawah ini dengan melengkapi kata yang rumpang

- Hewan



sa - . . . = . . .



ke - lin - . . . = . . .

- Buah



je - . . . = . . .





... – sang = ...

- Anggota keluarga



a - ... = ...

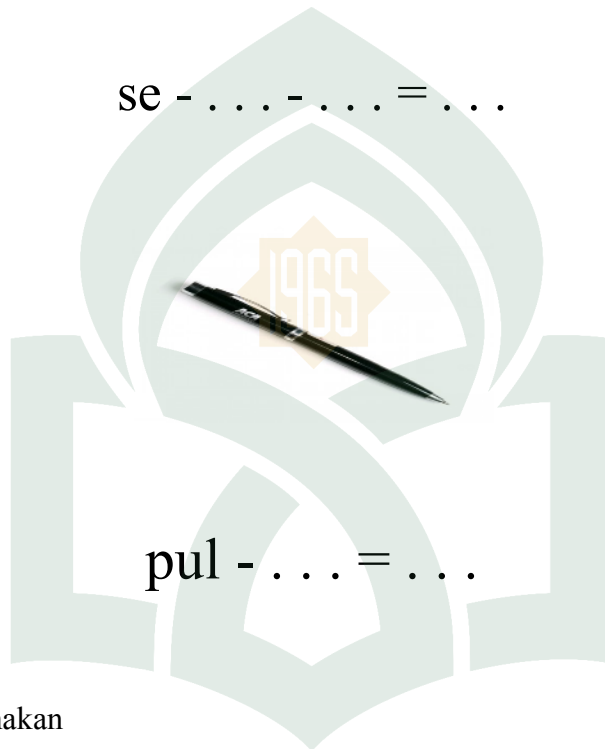


... – bu = ...

- Perlengkapan sekolah



se - . . . - . . . = . . .



pul - . . . = . . .

- Perlengkapan makan



. . . - las = . . .



gar - . . . = . . .

4. Tulislah kalimat di bawah ini dengan melengkapi kalimat yang rumpang



Ibu menggoreng . . .



Budi bermain . . .



Dodi . . . tv



Raka sedang . . .



Kakak mencuci . . .

**LAMPIRAN C**

**Daftar Nama Peserta Didik MI Nurul Hasanah Makassar**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	TK/Non TK
1	Andi Mushawwir	72	TK
2	Muh Yusuf Usman	98	TK
3	Wardah Aulia Sapri	53	TK
4	Muh Briyan	75	TK
5	A. Isyah	78	TK
6	Insyarahul Abindy	44	Non TK
7	Yusni Sri Nova	72	TK
8	M. Andhika Syaputra	34	Non TK
9	Muh Syahwal	41	Non TK
10	Resky Mulana Irham	25	Non TK
11	Anugrah L.	44	Non TK
12	Nur Andini	38	Non TK
13	Muh Guntur Saputra	38	Non TK
14	Afira	66	TK
15	Muh Guntur	63	TK
16	Rini Andini	78	TK
17	Muh Astri	69	TK
18	Putri Ameliya Syam	41	Non TK

**LAMPIRAN D**

**Penilaian Kemampuan Membaca**

**Peserta Didik Tamatan TK**

No.	Nama	Mengenal simbol huruf				Suku kata				Kata				Kalimat				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Andi Mushawwir		3					2				2				2		9
2	Muh Yusus Usman	4				4				4					3			15
3	Wardah Aulia Sapri		3				3				3				3			12
4	Muh Briyan		3				3				3				3			12
5	A. Isyah	4					3				3				3			13
6	Yusni Sri Nova		3				3				3				3			12
7	Afira		3				3					2				2		10
8	Muh. Guntur		3					2				2				2		9
9	Rini Andini	4					3				3			3				13
10	Muh. Asri		3				3				3					2		11

Penilaian Kemampuan Membaca

Peserta Didik Bukan Tamatan TK

No.	Nama	Mengenal simbol huruf				Suku kata				Kata				Kalimat				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Insyarahul Abidiny		3					2					1			2		7
2	M. Andhika Syaputra				1				1				1				1	4
3	Muh Syahwal		3					2					1				1	7
4	Resky Mulana Irham				1				1				1				1	4
5	Anugrah L.		3					2					1				1	7
6	Nur Andini			2					1				1				1	5
7	Muh. Guntur Saputra			2				2					1				1	6
8	Putri Ameliya Syam		3					2					1				1	7

Keterangan:

4 : Sangat Baik

2 : Cukup

3 : Baik

1 : Perlu ditingkatkan

Penilaian Kemampuan Menulis

Peserta Didik Tamatan TK

No.	Nama	Mengenal simbol huruf				Suku kata				Kata				Kalimat				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Andi Mushawwir	4					3					2				2		11
2	Muh Yusus Usman	4				4				4					3			15
3	Wardah Aulia Sapri	4					3					2				2		11
4	Muh Briyan	4					3				3					2		12
5	A. Isyah	4					3				3					2		12
6	Yusni Sri Nova	4					3					2				2		11
7	Afira	4					3					2				2		11
8	Muh. Guntur	4					3					2				2		11
9	Rini Andini	4					3				3					2		12
10	Muh. Asri	4					3					2				2		11



Penilaian Kemampuan Menulis

Peserta Didik Bukan Tamatan TK

No.	Nama	Mengenal simbol huruf				Suku kata				Kata				Kalimat				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Insyarahul Abidiny	4						2					1				1	7
2	M. Andhika Syaputra			2				2					1				1	6
3	Muh Syahwal			2				2					1				1	6
4	Resky Mulana Irham				1				1				1				1	4
5	Anugrah L.	4						2					1				1	7
6	Nur Andini			2					1				1				1	5
7	Muh. Guntur Saputra			2				2					1				1	6
8	Putri Ameliya Syam			2				2					1				1	6

Keterangan:

4 : Sangat Baik

2 : Cukup

3 : Baik

1 : Perlu ditingkatkan

# Nilai Kemampuan Literasi

## Tamatan TK/RA

No.	Nama	Skor Membaca	Skor Menulis	Jumlah	Skor Akhir
1	Andi Mushawwir	9	11	20	63
2	Muh Yusus Usman	15	15	30	98
3	Wardah Aulia Sapri	12	11	23	72
4	Muh Briyan	12	12	24	75
5	A. Isyah	13	12	25	78
6	Yusni Sri Nova	12	11	23	72
7	Afira	10	11	21	66
8	Muh. Guntur	9	11	20	63
9	Rini Andini	13	12	25	78
10	Muh. Asri	11	11	22	69

# Nilai Kemampuan Literasi

## Bukan Tamatan TK/RA

No.	Nama	Skor Membaca	Skor Menulis	Jumlah	Skor Akhir
1	Insyarahul Abindy	7	7	14	44
2	M. Andhika Syaputra	4	6	10	34
3	Muh Syahwal	7	6	13	41
4	Resky Mulana Irham	4	4	8	25
5	Anugrah L.	7	7	14	44
6	Nur Andini	5	5	10	34
7	Muh. Guntur Saputra	6	6	12	38
8	Putri Ameliya Syam	7	6	13	41

Skor penilaian:

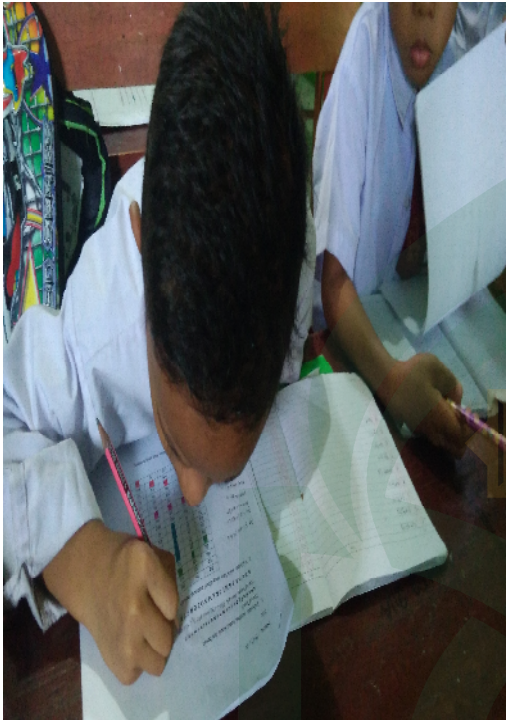
$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

## DOKUMENTASI

### Tes Membaca

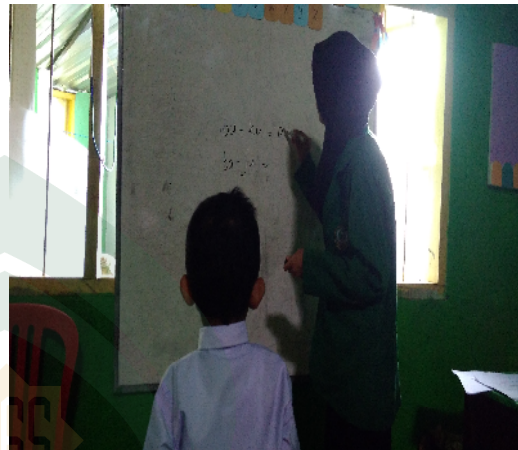
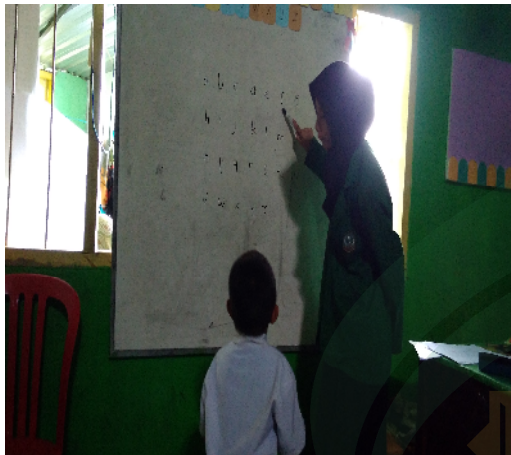


## Tes Menulis





## Bimbingan





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)**  
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

Nomor : 353/PGMI/VII/2017  
Hal : **Permohonan Penggantian  
Dosen Pembimbing**

Samata-Gowa, 17 Juni 2017

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Alauddin Makassar**  
Di  
Samata-Gowa

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menerangkan bahwa:

Nama : Rusmini  
NIM : 20800113068  
Semester : VIII  
Prodi/Kons. : PGMI/Matematika  
Alamat/Tlp. : Manuruki I/ 085212457026

sedang menulis skripsi berjudul:

**"Perbandingan Kemampuan Literasi antara Tamatan TK/RA dan bukan  
Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar."**

dengan pembimbing:

**Pembimbing I**: Dr. H.M. Yusuf Rahim, M.Pd.

**Pembimbing II**: Nursalam, S.Pd., M.Si.

Berhubung Pembimbing I sudah memasuki usia pensiun maka mahasiswa yang bersangkutan dengan judul sebagaimana yang tertera, maka dimohon kiranya,

Pembimbing I dapat diganti oleh: Dra. Andi Halimah, M.Pd.

Demikian permohonan ini dan atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Disahkan oleh:  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.**  
NIP: 19641110 199203 1 005

Wassalam

Ketua,

**Dr. M. Shabir U., M.Ag.**  
NIP: 19660928 199303 1 002





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 1303 TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor 353/PGMI/VII/2017; Tanggal 17 Juni 2017 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Rusmini**  
**NIM : 20800113068** dengan judul:
- “Perbandingan Kemampuan Literasi antara Tamatan TK/RA dan Bukan Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas 1 MI Nurul Hasanah Makassar”**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;



8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

**Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

**Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:

a. Dra. Andi Halimah, M.Pd. : Pembimbing I

b. Nursalam, S.Pd., M.Si. : Pembimbing II

**Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;


**Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;

**Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;

**Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 3 Juli 2017

Dekan,

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.

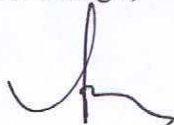
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi Saudara: Rusmini NIM: 20800113068, mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan dengan judul: **“Perbandingan Kemampuan Literasi antara Tamatan TK/RA dan bukan Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar”** memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk menempuh seminar proposal skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Samata-Gowa, 18 Agustus 2017

Pembimbing I,



**Dr. Andi Halimah, M.Pd.**  
NIP: 19691114199403 2 004

Pembimbing II,



**Nursalam, S.Pd., M.Si.**  
NIP: 198012290012 1003

Diketahui oleh:

Ketua Prodi PGMI



**Dr. M. Shabir U., M.Ag.**  
NIP: 19660928 199303 1 002

### SURAT KETERANGAN SEMINAR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Andi Halimah, M.Pd. : Narasumber I
2. Nursalam, S.Pd., M.Si. : Narasumber II

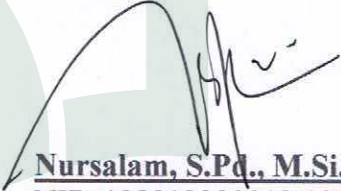
Nama : **Rusmini**  
Nim : 20800113068  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Mannuruki 1 Makassar  
Judul : **"Perbandingan Kemampuan Literasi antara Tamatan TK/RA dan bukan Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar"**

Yang bersangkutan telah menyajikan draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk dosen pembimbing pada saat seminar draft.

Narasumber I


Samata-Gowa, 23 Agustus 2017  
Narasumber II

  
Dr. Andi Halimah, M.Pd.  
NIP: 19691114199403 2 004

  
Nursalam, S.Pd., M.Si.  
NIP: 198012290012 1003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

  
Dr. M. Shabir U., M.Ag.  
NIP: 19660928 199303 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HASANAH  
KOTA MAKASSAR**

Alamat : Jl Komp BTN Tabaria Blok D 6 No 10 Makassar (0411) 869140/085242423148

**SURAT KETERANGAN**  
**NO.113/MI-NH/XI/2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ichsaniah Hasan, S.Th.I., S. Pd. I

Jabatan : Kepala MI Nurul Hasanah

Alamat : Komp BTN Tabaria Blok D 6 No 10

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut berikut :

Nama : Rusmini

TTL : Sinjai, 05 Oktober 1995

PTAI/PTAIN : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

NIM : 20800113068

Adalah BENAR Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian sesuai Judul Penelitian **“Perbandingan Kemampuan Literasi antara Tamatan TK/RA dan bukan Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar”** Terhitung mulai tanggal 17 sampai 20 Oktober 2017 pada Madrasah kami, MI Nurul Hasanah Kota Makassar.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 November 2017

Kepala MI Nurul Hasanah


ICHSANIAH HASAN, S.Th.I., S. Pd.  
NPK. 4850460255010



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 2815 TAHUN 2017  
TENTANG  
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

---

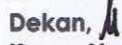
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:**

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Rusmini**, NIM **20800113068**, dengan judul:  
**"Perbandingan Kemampuan Literasi antara Tamatan TK/RA dan Bukan Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas 1 MI Nurul Hasanah Makassar"**  
Tertanggal **09 November 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Munaqisy.  
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.  
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

**MEMUTUSKAN**

- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara:  
**Rusmini**, NIM: **20800113068**;
- Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 21 November 2017

Dekan,   
Kuasa Nomor: B-7251/T.1/Kp.07.6/11/2017  
Tanggal 17 November 2017

  
Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.  
NIP 196511301989032002



**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 2815 TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

A.n. Saudara/i **Rusmini**, NIM **20800113068**;

**Penanggung Jawab** : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

**Ketua** : Dr. M. Shabir U., M.Ag.

**Sekretaris** : Dr. Muhammad Yahdi, M.Ag.

**Munaqisy I** : Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.

**Munaqisy II** : Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.

**Pembimbing I** : Dr. Andi Halimah, M.Pd.

**Pembimbing II** : Nursalam, S.Pd., M.Si.

**Pelaksana** : Sardini Kadir, S.Pd.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 21 November 2017

**Dekan,**  
**Kuasa Nomor: B-7251/T.1/Kp.07.6/11/2017**  
**Tanggal 17 November 2017**

**Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.**  
**NIP 19651130 1989032 002**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Peruntukan:  
Mahasiswa  
Akademik  
Jurusan/Prodi  
Arsip

I

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan	Rusmini	20800113068	POMI
2. Tempat, Tgl. Lahir/Jenis Kelamin	Singai, 05 Oktober 1995		
3. Hari/Tgl. Ujian			
4. Judul Skripsi	Perbandingan Kemampuan Literasi antara Tamata TK/RA dan bukan Tamatan TK/RA Peserta Didik Kelas I MI Nurul Hasanah Makassar		
5. Ketua/Sekretaris Sidang	Dr. M. Shabir U., M. Ag.	Dr. Muhammad Yahdi, M. Ag.	
6. Pembimbing	1. Dr. Andi Halimah, M. Pd.	2. Nursalam, S. Pd., M. Si.	
7. Penguji	1. Dr. H. A. Marguni, M. Pd. I.	2. Ahmad Agif, S. Ag., M. Si.	

II

Hasil Ujian (Lingkari salah satunya yang sesuai)	<input type="radio"/> a. Lulus tanpa perbaikan <input checked="" type="radio"/> b. Lulus dengan perbaikan <input type="radio"/> c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang <input type="radio"/> d. Belum lulus dengan perbaikan dan ujian ulang
---	--

III

Keterangan Perbaikan:

Perbaiki ~~catatan~~ skripsi sesuai catatan Penguji

IV

SURAT PERNYATAAN

Pada hari ini Selasa Tgl. 20 Bulan 11 Tahun 2017 Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan: a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan skripsi dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas. Saya akan selesaikan dalam jangka waktu 1 bulan 0 hari (tidak lebih dari satu bulan). Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan adalah di luar tanggung jawab Pembimbing, Penguji, dan Fakultas. Oleh karena itu, konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk menyeter 5 judul buku berbeda ke Prodi sesuai pasal 66 ayat 8 Pedoman Edukasi (SK Rektor UINAM No. 200 Tahun 2016)

Makassar, 20-11-2017  
Pemberi Pernyataan

Nama Mahasiswa Rusmini Tanda Tangan Rusmini

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari salah satu poin a, b, c, dan d sesuai dengan kriteria kelulusan tersebut di atas (Kotak II) untuk dibacakan oleh mahasiswa.

V

Tanda Tangan:

Ketua/Sekretaris : [Signature]

Penguji : 1. [Signature] 2. [Signature]

Pembimbing : 1. [Signature] 2. [Signature]

Makassar, 28 November 2017

VI

Keterangan hasil perbaikan:

Skripsi telah diperbaiki/diujikan ulang dan telah diterima oleh tim penguji pada Tgl. .... 201...

Tanda tangan tim penguji (1) [Signature] (2) [Signature]

VII

NILAI UJIAN: I. Bahasa : ..... Isi : ..... Metode : ..... Penguasaan : 2.17

II. Bahasa : ..... Isi : ..... Metode : ..... Penguasaan : .....

Tgl. Yudisium, 28 November 2017.

IPK =  $\frac{\sum s_{ksN}}{\sum s_{ks}}$  : ..... = .....

Alamat Mahasiswa:

Alamat Makassar : Jl. Mannuruki I Kode Pos 90221

No. Tlp./Hp. 085212457026

Alamat daerah asal : Jl. Baronang

Kecamatan Singai utara Kab/Kota Singai Provinsi Sulawesi selatan

RT/RW 001/001 Kode Pos 92612 No. Tlp./Hp. 085212457026

Kotak No. 1 dan Alamat Mahasiswa diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung. Satu lembar diserahkan ke Fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. VI) ditandatangani oleh tim penguji.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rusmini lahir pada tanggal 05 Oktober 1995 di Sinjai. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Rustam dan Nuraeni. Penulis mulai menjalani pendidikan dasar di SDN 4 Sinjai Utara, kemudian menamatkan sekolah dasar di SDN pada tahun 2007, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Sinjai Utara dan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun yang sama penulis di terima di MAN 1 Sinjai Utara dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis meninggalkan desa tercinta untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi di Kota Makassar, yang menjadi pilihan penulis dengan harapan besar agar dapat memperoleh ilmu dan mengembangkan pola pikir. Penulis masuk UIN melalui jalur UMM dan diterima sebagai mahasiswa Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R